

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN HARIAN SEPUTAR

LUWU RAYA TENTANG PEMILIHAN BUPATI

LUWU UTARA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

ANDAS SANJAYA

NIM 10.16. 6.0037

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

TAHUN 2020

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an..
Yth. Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:


Nama : Andas Sanjaya
NIM : 10.16.6.0037
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya Tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara

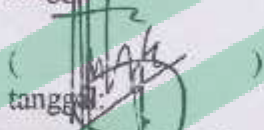
Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu alaikum wr.wb

1. Dr.Hj. Nuryani, M.A.
Penguji I
2. Muhammad Azhabul Kabfi, S.Sos., M.A.
Penguji II
3. Dr. Masmuddin, M.Ag.
Pembimbing I
4. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom.
Pembimbing II

()
tanggal:

()
tanggal:

()
tanggal:

()
tanggal:

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andas Sanjaya
Nim : 10.16.6.0037
Fakultas : Usuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Andas Sanjaya
Palopo,
Yang Membuat Pernyataan

Andas Sanjaya
NIM 10.16.6.0037

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya Tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara yang ditulis oleh Andas Sanjaya, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 10.16.6.0037, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, Yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, 28 Agustus 2020 Miladiyah, yang bertepatan dengan 18 Muharram 1442 Hijriyah, Telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar (S.Sos)

Palopo, 4 September 2020

Tim Penguji:

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr Baso Hasyim M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Nuryani, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos, M.A. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Wahyuni Husain, S Sos., M.I.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n.Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP: 196003181987031004

Wahyuni Husain, S.Sos, M.I.Kom.
NIP:19800311 200312 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah swt.,atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Skripsi ini berjudul "*Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara*". Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt., dipermukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Dalam proses penyusunan, peneliti banyak mendapatkan bantuan bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tuaku yang tercinta Ibunda Mami dan Ayahanda Umar, yang telah merawat dan membesarkan peneliti dari kecil hingga sekarang, dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta pengorbanan secara moril dan material yang begitu banyak diberikan kepada peneliti, serta semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, SH., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief, SE., M.M., dan Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. yang senantiasa membina dimana penyusun menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Dr. Masmuddin M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I, Wakil Dekan II, Dr.Syaruddin., M.H.I.,Wakil Dekan III, Muhammad Elyas,

S.Ag., M.A. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

3. Pembimbing I, Dr. Masmuddin, M.Ag., dan pembimbing II, Wahyuni Husain, S.Sos.,M.I.Kom., serta penguji I, Dr. Nuryani', M.A., dan penguji II, Muhammad Ashabul Kahfi, M.Sos.I. terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukannya selama dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Wahyuni Husain S.Sos.,M.I.Kom., dan Aswan, S.Kom.,M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, beserta dosen Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Selama ini memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta dukungan moril kepada peneliti.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang kepada saya untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literature dan melayani peneliti dalam keperluan studi kepustakaan.

6. Direktur dan Pimpinan Redaktor Koran Seputar Luwu Raya (SeruYA) beserta Jajaran Staf yang senantiasa melayani dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Staf Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan informasi dan pertolongan.

8. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2010.

9. Sahabat dan Sahabat(wati) Kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) cabang Kota Palopo, ucapan terimakasih kepada organisasi yang telah membesarkan saya PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan manfaat kepada saya.

Mengakhiri prakata ini ucapan yang sama peneliti apresiasikan kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi dan sekaligus yang telah mewarnai kehidupan peneliti. Kata yang baik mengawali sesuatu ialah dengan menyebut asma Allah swt. Semoga Allah selalu mengarahkan hati kepada perbuatan baik

dan menjauhi kemungkaran Aamiin. Peneliti juga berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga peneliti harapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya.

Peneliti,



Andas Sanjaya

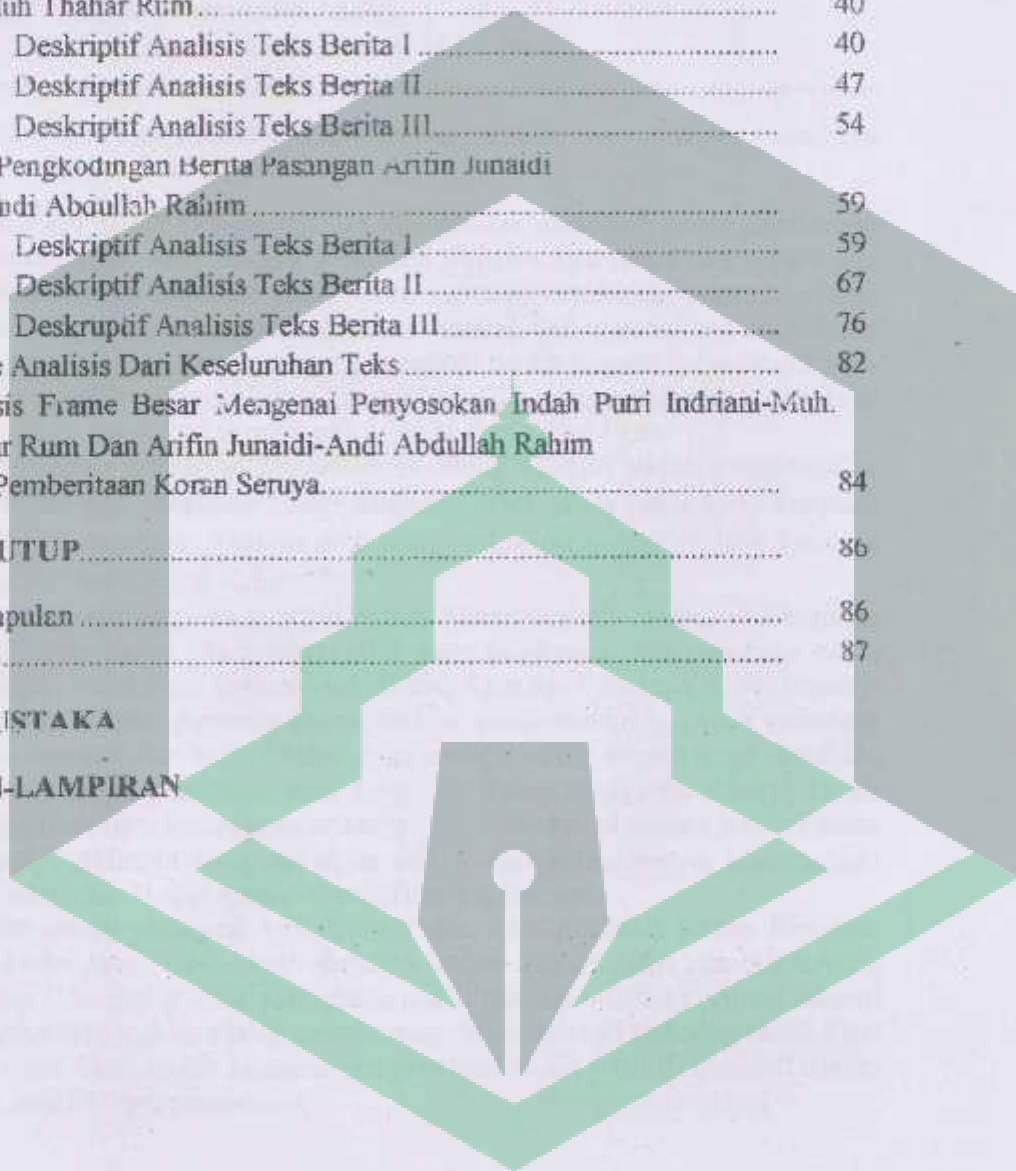
10.16.6.0037



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Defenisi Operasional Variabel Dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Konsep Dan Teori.....	9
1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
2. Defenisi Berita.....	11
3. Sistem Produksi Media Massa.....	14
4. Media dan Politik Pemaknaan.....	16
B. Konstruksi Realitas.....	18
C. Analisis Framing.....	20
1. Konsep Framing.....	22
2. Perangkat Framing.....	24
D. Kerangka Pikir.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Informan/Subjek Penelitian.....	31
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	32

E. Tehnik Pengelolaan Dan Analisis Data	35
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Sejarah Dan Perkembangan Seruya	38
B. Struktur Organisasi Seruya	39
C. Analisis Teks.....	40
1. Hasil Pengkodingan Berita Pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum	40
a. Deskriptif Analisis Teks Berita I	40
b. Deskriptif Analisis Teks Berita II	47
c. Deskriptif Analisis Teks Berita III.....	54
2. Hasil Pengkodingan Berita Pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim	59
a. Deskriptif Analisis Teks Berita I	59
b. Deskriptif Analisis Teks Berita II	67
c. Deskriptif Analisis Teks Berita III.....	76
D. Frame Analisis Dari Keseluruhan Teks	82
E. Analisis Frame Besar Mengenai Penyosokan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum Dan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim Pada Pemberitaan Koran Seruya.....	84
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Nama : Andas Sanjaya
NIM : 10.16.6.0037
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya Tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara
Pembimbing : 1. Dr. Mastuddin, M.Ag.
2. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom

Kata Kunci: *Analisis Framing, Pemberitaan Seputar Luwu Raya, Pemilihan Bupati Luwu Utara*

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan memperoleh gambaran frame pemberitaan harian Seputar Luwu Raya tentang pemilihan Bupati Luwu Utara dan Seperti apa gambaran sosok yang dilakukan oleh Seputar Luwu Raya terhadap kedua pasangan calon Bupati Luwu Utara. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: *Pertama*, bagaimana raming pemberitaan harian Seputar Luwu Raya pada pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara. *Kedua*, Bagaimana Seputar Luwu Raya menggambarkan sosok kedua pasangan calon Bupati Luwu Utara

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, kemudian dibagi menjadi 2 (Dua) tahap yakni level Teks dan Konteks dan Wawancara. Analisis data menggunakan perangkat analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald N. Kosicki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koran SeruYA dalam pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang melibatkan dua pasangan calon yakni pasangan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum dan Pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim. *Pertama* Koran Seruya menggambarkan sosok pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum sebagai calon Bupati yang memiliki *track record* sebagai pemimpin yang konsisten dalam mengawal Pildaka Luwu Utara yang bersih dari kecurangan *money politics*. *Kedua* pasangan Indah-Thahar adalah sosok pemimpin yang merakyat dan *Ketiga* ketiga survei kemenangan pasangan Indah dan Thahar sangat objektif dan profesional.

Pemberitaan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim *Pertama*, pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim adalah sosok pemimpin yang rasis dan diskriminatif. *Kedua*, pendukung dan simpatisan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim adalah orang-orang yang sakit hati terhadap Indah Putri Indriani *Ketiga*, hasil survey kemenangan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Rahim yang tidak objektif dan profesional.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui berbagai rangkaian analisis yang panjang, akhirnya peneliti berhasil menemukan benang merah yang terkait masing-masing tahapan analisis. Hasil analisis peneliti lakukan dengan menggunakan perangkat framing Pan dan Kosicki, peneliti menemukan frame Koran SeruYA terkait pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang melibatkan dua pasangan calon yakni pasangan Indah Putri Indriani-Muh.Thahar Rum dan Pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim. Frame pertama yang peneliti temukan adalah Koran Seruya menggambarkan sosok pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum sebagai calon Bupati yang memiliki *track record* sebagai pemimpin yang konsisten dalam mengawal Pildaka Luwu Utara yang bersih dari kecurangan *money politics*. Frame kedua pasangan Indah-Thahar adalah sosok pemimpin yang merakyat dan frame yang ketiga Koran SeruYA mendeskripsikan kemenangan secara matematis pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum berdasarkan hasil survey lembaga terpercaya.

Pada frame Koran SeruYA terkait pemberitaan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim peneliti menemukan beberapa frame yang selalu diulas dalam setiap edisi berita yaitu, pertama pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim adalah sosok pemimpin yang rasis dan diskriminatif, kata ini dilekatkan pada Arifin Junaidi yang tidak terima jika yang memimpin Luwu Utara adalah orang luar. Frame kedua pendukung dan simpatisan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim adalah orang-orang yang sakit hati terhadap

Indah Putri Indriani semata bukan karena mendukung berdasarkan visi dan misi. Pada frame *ketiga* Koran SeruYA mengulas terkait hasil survey kemenangan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim yang didasarkan pada hasil survei internal yang kemudian dibandingkan dengan hasil survey kemenangan pasangan Indah Putri Indriani dan MuhThahar Rum berdasarkan survey lembaga survei CRC.

B. Saran

1. Fenomena pemilihan kepala daerah (Pilkada) selalu marak diberitakan oleh berbagai media massa. Banyak berita dari media yang tidak objektif, bahkan berisi fitrah, dusta, atau propaganda hitam. Media semestinya independen dan objektif serta tidak digunakan untuk kepentingan politik satu golongan tertentu.
2. Di era digital saat ini dan terus berkembangnya media internet, informasi atau berita terus membanjiri kehidupan sehari-hari. Maka sebagai seorang pembaca hendaknya tidak lekas percaya dan mudah terprovokasi, perlu memeriksa kebenaran atau validasi informasi yang diperoleh.
3. Media yang layak dipercayai dan bisa dijadikan rujukan adalah media yang telah memenuhi kode etik jurnalistik dalam penerbitannya, di antaranya berimbang, jujur memberitakan, independen, dan memihak kepentingan rakyat Indonesia, bukan golongan tertentu.
4. Kepada seluruh mahasiswa yang membaca skripsi ini, khususnya mahasiswa Dakwah dan Komunikasi untuk melakukan pengkajian terhadap analisis framing. Analisis ini penting untuk mengetahui bagaimana sikap

sebuah media dalam memberitakan suatu fakta. Analisis ini juga dapat mengetahui isi apa mendukung siapa, dan siapa saja yang dikucilkan yang biasanya tidak dinyatakan dengan jelas dalam pemberitaan. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan mampu memanfaatkan dalam berdakwah, sebagai implementasi dari keilmuan yang selama ini digeluti.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini, arus informasi yang aktual, akurat dan terpercaya merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan. Kebutuhannya itu dapat terpenuhi bila kita mengkonsumsi produk media massa, baik cetak maupun elektronik. Posisi media sangat menentukan, media milik publik akan secara otomatis mengontrol ketat setiap kebijakan penguasa. Sebaliknya, media yang dimiliki penguasa akan membuat masyarakat kebingungan dalam menentukan pilihan mereka. Apalagi perubahan politik yang terjadi pasca reformasi telah mendorong media ke dalam ruang gerak yang lebih leluasa untuk menyampaikan fakta dan pandangan secara terbuka. Berani dan independen ditambah dengan mudahnya pada birokrasi memperoleh SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbit Pers) ikut melahirkan banyak media massa baru baik dalam format tulisan antara lain koran/surat kabar, majalah dan tabloid maupun elektronik seperti televisi, radio dan internet.

Media massa oleh sebagian masyarakat di Indonesia, menjadi sarana terpercaya untuk mengakses dan memperoleh informasi. Lewat media massa masyarakat dapat mengetahui sebuah berita dan juga turut mengekspektasikan isi berita tersebut. Bagi orang awam yang tidak memahami benar sistem produksi media massa maka akan terjebak oleh pemberitaan media, sehingga akan melahirkan pemahaman bahwa berita adalah sebuah bentuk realitas dan cerminan dari kejadian yang sesungguhnya terjadi. Dengan pandangan yang seperti itu maka opini masyarakat dapat dibentuk dengan mudah. Pahalah yang sebenarnya penyampaian berita oleh media massa adalah hasil konstruksi penerbit dengan berbagai kepentingan ideologi, politik

maupun ekonomi dengan fakta yang kompleks dan beragam. Berdasarkan pemikiran Althusser dan Gramsci pun sepakat bahwa ternyata media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independen tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial. Ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa maka media massa tidak mungkin berdiri statis ditengah-tengah, dia akan bergerak diantara pusaran-pusaran kepentingan yang sedang bermain.

Karena media bukanlah saluran yang bebas. media bukanlah seperti yang digambarkan, memberitakan apa adanya cerminan dari realitas. Media seperti kita lihat justru mengkonstruksi sedemikian rupa realitas. Tidak mengherankan jikalau tiap hari kita secara terus menerus menyaksikan bagaimana peristiwa yang sama diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada peristiwa yang diberitakan dan ada yang tidak diberitakan. Ada yang menganggap penting dan ada yang tidak menganggap sebagai berita. Ada peristiwa yang dimaknai secara berbeda, dengan wawancara dengan orang yang berbeda, dengan titik perhatian yang berbeda. Semua kenyataan ini menyadarkan kita betapa subjektifnya media.¹

Pada dasarnya framing adalah melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu digambarkan pada “cara melihat” terhadap realitas yang dijadikan berita. ”Cara melihat” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.²

Salah satu media massa yang ada di Luwu Raya adalah media cetak harian Seputar Luwu Raya. Media yang didirikan dan dikelola PT Wisnu Aditya Intermedia Palopo dan mulai beroperasi pada tahun 2015, media massa ini tergolong baru namun popularitasnya telah

¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*, (Cet. III; Yogyakarta: LKiS,2002) h. 2

² *Ibid.*, h. 10

menjangkau seluruh daerah Luwu Raya.³ Dan menjadi saluran teraktual dalam menyunguhkan berbagai informasi kepada masyarakat mulai dari berita tentang politik, sosial, budaya dan ekonomi semua terangkum menjadi satu. Tak terkecuali pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang digelar pada saat pilkada serentak bulan Desember kemarin.

Pemilihan kepala daerah (pilkada) Luwu Utara 2015 telah selesai digelar. Terlepas dari berbagai keberhasilannya melakukan reformasi kepemimpinan daerah dan berbagai varian kesuksesan dibidang teknis, Pilkada Luwu Utara 2015 dianggap berhasil karena mampu dinikmati oleh masyarakat Luwu Utara secara menyeluruh. keriuhan pesta demokrasi ini semakin menarik setelah Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara hanya diikuti oleh dua pasangan calon yaitu Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum (PINTAR) dan pasangan Arifin Junaedi-Andi Rahim (MANASSA), yang sebelumnya telah memunculkan sederet nama yang kehadirannya menjadi episentrum kontestasi politik di Luwu Utara. Diantaranya, nama Arsyad Kasmar, Hakim Bukhara, Kasim Alwi dan beberapa nama lainnya, yang kemudian dimenangkan oleh pasangan Indah Putri Indriani – Muh. Thahar Rum. Terlepas dari pro dan kontra, beberapa pengamat mengatakan bahwa kemenangan yang diraih pasangan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum adalah berkat media massa yang sempat menjadikannya sebagai *media darling*, salah satunya Hasan Sofyan mengatakan bahwa kemenangan yang diraih Indah-Thahar berkat kesuksesan menjadi wakil bupati Lutra, sejak saat itu popularitasnya Indah sangat diminati media.

Pemberitaan harian Seputar Luwu Raya yang sejak penetapan pasangan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada tanggal 24 Oktober- 9 Desember 2015, berita tentang pasangan Indah-Thahar berjumlah *tiga puluh dua* berita, *sebelas* berita di *headline*, *dua puluh* di halaman tengah dan pasangan Arifin Junaedi- Andi Rahim berjumlah *dua puluh satu* berita, masing-masing

³ [Http:// Rakyatsulsel.com/terbukti-memang-Cuma-dua-pasangan-di-pilkada-lutra.html](http://Rakyatsulsel.com/terbukti-memang-Cuma-dua-pasangan-di-pilkada-lutra.html)

headline delapan berita dan tengah *tiga belas* berita. Contoh berita yang terbitkan Seputar Luwu Raya (Seruya) edisi 05 Desember 2015 dengan judul: Indah berpeluang menang ‘ Herman Haizer : Elektabilitas Pintar 53,7 % , Manassa 38,3 % . diedisi yang sama terdapat juga berita dengan judul : Survei internal, Manassa unggul 2 digit. kedua berita ini sama-sama fakta, tentang keunggulan kedua pasangan calon bupati, tetapi pemakaian frame yang berbeda dapat menggambarkan makna yang berbeda pula. Berikut kutipan kedua berita tersebut :

Indah Berpeluang Menang ‘ Herman Haizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3%
Posisi elektabilitas Pintar berpotensi besar memenangkan pilkada Lutra 9 Desember mendatang, “ ungkap Herman Heiser, Direktur Eksekutif Celebes Research Center, dalam rilisnya diterima koran seruya, Jumat (4/12), kemarin

Trend Popularitas indah tak jauh berbeda dengan arifin junaedi. Indah dikenal sebesar 95,1%, sedangkan Arifin Junaedi sebesar 96,6 %. Namun kesukaan masyarakat lebih besar terhadap indah sebesar 85,1% dibanding Arifin Junaedi di angka 74,5%.

Pasangan Pintar berhasil mengkapitalisasi personal citranya sebagai pemimpin yang merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat lutra. Hal ini terlihat dari tingginya tingkat keterterimaan pemilih terhadap Indah, isu putra daerah dan pemimpin perempuan tak berpengaruh terhadap sikap pemilih” ulas Herman.⁴

Survei Internal, Manassa Unggul 2 Digit

Menurut Karemuddin pihaknya tidak terpengaruh dengan hasil survei CRC yang dipublikasikan direktur CRC, Herman Heiser, sebab, dia menegaskan, hasil survei internal dan tim data Manassa, jauh lebih valid dari hasil survei CRC tersebut “ kami unggul 2 digit dari Pintar. Makanya hasil survei dari mana itu... oh, CRC, tidak perlu digubris karena kami punya hasil survei dan tim data yang lebih valid, “ Ulas karemuddin.⁵

Berangkat dari penalaran diatas menarik peneliti untuk mengkaji lebih mendalam. Setidaknya hal itu disebabkan dua alasan utama kenapa saya memilih Judul: “Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya Tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara Tahun 2015”.
Pertama, media cetak seputar Luwu Raya adalah media yang tergolong baru sehingga menjadi penting untuk mengetahui karakteristik media tersebut. Kemudian yang *kedua*, dalam jurnalistik,

⁴ *Indah berpeluang menang*, Koran Seruya, 5 Desember 2015.

⁵ *Survei internal, manassa unggul 2 digit*, Koran Seruya 5 Desember 2015.

ada dua kata kunci yang sering diklaim yaitu objektif dan independen, bagaimana politik pemberitaan media cetak Seputar Luwu Raya pada kedua pasangan calon Bupati tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Framing pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya pada pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015?.
2. Bagaimana Seputar Luwu Raya melakukan penyosokan terhadap kedua pasangan calon Bupati Luwu Utara tahun 2015?.

C. Defenisi Operasional Variabel & Ruang Lingkup Penelitian

1. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari interpretasi berbeda dalam memahami penelitian ini yang diberi judul: “*Analisis Framing Pemberitaan Harian Seputar Luwu Raya Tentang Pemilihan Bupati Luwu Utara*” maka perlu diperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

- a. *Analisis* adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁶
- b. *Framing* adalah (frame) yang artinya bingkai⁷
- c. *Pemberitaan* adalah proses, cara, perbuatan memberitakan (melaporkan, memaklumkan).⁸
- d. *Analisis framing* adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas atau membingkai berita.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia: edisi Keempat*(Gramedia Pustaka Utama,2008) h 60

⁷ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris- Indonesia* (PT Gramedia Jakarta, 2010) h 315

⁸ Departemen pendidikan nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, opcit. H 186

- e. *Pemberitaan* adalah berita yang diterbitkan oleh media cetak Seputar Luwu Raya yang meliputi pemberitaan *headline lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup.
- f. *Seputar Luwu Raya* adalah media cetak harian yang didirikan oleh PT Wisnu Aditya Intermedia Palopo ditanah Luwu.
- g. *Pemilihan Bupati Luwu Utara* adalah Pemilihan kepala daerah (Pilkada) yang diselenggarakan oleh KPU setiap lima tahun sekali di Luwu Utara dalam rangka memilih pemimpin daerah (bupati).

2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah hanya akan membahas tentang Analisis Framing pemberitaan mengenai pemilihan Bupati Luwu Utara yang diterbitkan oleh media Seputar Luwu Raya pada edisi 24 Oktober- 9 Desember 2015. Dengan menggunakan analisis framing melalui model analisis (perangkat framing) Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran:

1. Frame pemberitan harian Seputar Luwu Raya tentang pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015.
2. Seperti apa penyosokan yang dilakukan oleh Seputar Luwu Raya terhadap kedua pasangan calon Bupati Luwu Utara 2015

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya, khususnya peneliti yang fokus kajian penelitiannya pada analisis framing atau penelitian yang berkaitan dengan pemberitaan media cetak.

2. Manfaat praktis

a. Memberikan kontribusi kepada praktisi media konstruksi pesan yang dilakukan oleh media sehingga efek yang dihasilkan publik sesuai dengan tujuan media.

b. Memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana sistem produksi media dan analisis pemberitaan media.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep Dan Teori

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sesuai dengan karya tulis ilmiah lainnya maka penelitian harus berdasar pada penelitian terdahulu yang relevan. Tujuannya untuk memberikan perbandingan terkait penelitian yang akan dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya:

1. Skripsi Muh. Arsyad Dumpa mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Palopo dengan judul: Analisis Framing Berita Tewasnya Osama Bin Laden Oleh Tentara AS di Abbottabad-Pakistan Pada Harian Fajar Dan Harian Sindo. Penelitian ini secara umum membahas tentang perbandingan konstruksi berita tewasnya Osama Bin Laden di Abbottabad-Pakistan dengan menggunakan perangkat analisis framing yang dikembangkan oleh Gamson dan Modigliani. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi penonjolan isu yang dilakukan media yakni dengan headlining, picturing, paging dan strategi pemberitaan diskriptif naratif. ¹Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif naratif.
2. Luthfi Afif Azzaenuri mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga dengan judul: Framing Media Dalam Pemberitaan RUU Pilkada (Analisis Framing William A.Gamson dan

¹ Muh Arsyad Dumpa, (*Skripsi analisis Framing Berita Tewasnya Osama Bin Laden Oleh Tentara AS di Abbottabad-Pakistan Pada Harian Fajar Dan Harian Sindo*) STAIN Palopo, 2014

Andre Modigliani Pada Berita RUU Pilkada di Media Online Viva.co.id dan Metrotvnews.com periode 25 September-15 Oktober 2014). Pada penelitian ini membahas tentang perbandingan konstruksi berita RUU Pilkada yang dilakukan media online Viva.co.id dan Metrotvnews.com dengan menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani.²Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Persamaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan analisis framing sebagai perangkat dasar dalam menganalisis berita.

Perbedaannya, penelitian sebelumnya menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Kosicki. Dan juga perbedaan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya, penelitian ini secara spesifik membahas tentang media online dan perbandingan framing. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya pada media cetak dan hanya membahas tentang konstruksi pemberitaan media pada harian Seputar Luwu Raya tanpa melakukan perbandingan sehingga penelitian yang akan dilakukan akan terfokus bagaimana bingkai yang dilakukan media tersebut terhadap pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara dengan model analisis framing Pan dan Kosicki.

² Luthfi afif Azzaenuri (*Skripsi Framing Media Dalam Pemberitaan RUU Pilkada*) UIN Sunan Kalijaga, 2015

2. Defenisi Berita

Secara sosiologis, berita adalah semua hal yang terjadi di dunia. Dalam gambaran yang sederhana, seperti dilukiskan dengan baik oleh para pakar jurnalistik, berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan radio, dan apa yang ditayangkan televisi.³ Berita menampilkan fakta, tetapi tidak setiap fakta merupakan berita. Berita biasanya menyangkut orang-orang, tetapi tidak setiap orang bisa dijadikan berita. Berita merupakan sejumlah peristiwa yang terjadi di dunia, tetapi hanya sebagian kecil saja yang dilaporkan. Banyak orang mendefinisikan berita sesuai dengan sudut pandangnya masing-masing. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa belum ada definisi berita secara universal. Untuk memperkuat penyajian atas peristiwa apa yang sedang kita pantau dan bagaimana menyajikannya, reporter pencari berita harus mempunyai definisi sendiri mengenai lingkup pekerjaannya. Dalam buku *Here's the News* yang dihimpun oleh Paul De Maeseneer, berita didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna (signifikan), yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka. Definisi berita tersebut mengandung unsur-unsur yang : *Pertama*, Baru dan penting, *Kedua*, Bermakna dan berpengaruh, *Ketiga*, Menyangkut hidup orang banyak, dan yang *Keempat* Relevan dan menarik.⁴

Definisi lain dari berita, menurut Doug Newson dan James A. Wollert mengemukakan dalam definisi sederhana, berita adalah apa saja yang ingin dan

³ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/20229/4/Chapter%20II.pdf> (di akses tanggal 18 pebruari 2016)

⁴ <http://www.komunikasi.praktis.com/2015/04/pengertian-berita-lengkap.html?m=1> (diakses pada tanggal 11 Agustus 2016)

perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan. Batasan-batasan yang diberikan oleh tokoh-tokoh lain mengenai berita, yang dikutip Assegaff, 1983 (dalam Mondry, 2008) antara lain sebagai berikut :

- 1) M. Lyle Spencer, dalam buku *News Writing* menyebutkan, berita merupakan kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca.
- 2) Williard C. Bleyer, dalam buku *Newspaper Writing and Editing* mengemukakan, berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena dia dapat menarik minat atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena dia dapat menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut.
- 3) William S. Maulsby dalam buku *Getting in News* menulis, berita dapat didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- 4) Eric C. Hepwood menulis, berita adalah laporan pertama dari kejadian yang penting dan dapat menarik perhatian umum.⁵

Setelah merujuk kepada beberapa definisi diatas, meskipun berbeda-beda namun terdapat persamaan yang mengikat pada berita, meliputi : menarik perhatian, luar biasa dan termasa (baru). Karena itu, bisa disimpulkan bahwa

⁵ Assegaff, Djafar H., *Jurnalistik Masa Kini : Pengantar Peraktek Kewartawanan* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1985) h. 21

berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.⁶ Dengan kata lain, berita bukan hanya menunjuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan tradisional, melainkan juga pada radio, televisi, film, dan internet atau media massa dalam arti luas dan modern. Berita pada awalnya, memang hanya milik surat kabar. Tetapi sekarang, berita juga telah menjadi ‘darah-daging’ radio, televisi dan internet. Tak ada media tanpa berita, sebagaimana halnya tak ada berita tanpa media. Berita telah tampil sebagai kebutuhan dasar (basic need) masyarakat modern di seluruh dunia.

Berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu berita berat (*Hard News*) dan berita ringan (*Soft News*). Selain itu, berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, di tempat terbuka atau di tempat tertutup. Sedangkan berdasarkan sifatnya, berita bisa dipilah menjadi berita diduga dan berita tak diduga. Selebihnya, berita juga bisa dilihat menurut materi isinya yang beraneka macam. Berita berat, sesuai dengan namanya, menunjuk pada peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan. Sedangkan berita ringan, menunjukkan pada peristiwa yang lebih bertumpu pada unsur-unsur ketertarikan manusiawi, seperti pesta pernikahan bintang film atau seminar sehari tentang perilaku seks bebas di kalangan remaja.

Berdasarkan sifatnya, berita terbagi atas berita diduga dan berita tak terduga. Berita diduga adalah peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui

⁶ As.Haris.Sumadiria, . *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 65

sebelumnya, seperti lokakarya, pemilihan umum, peringatan hari-hari bersejarah. Proses penanganan berita yang sifatnya diduga disebut *Making News*. Artinya kita berupaya untuk menciptakan dan merekayasa berita. Proses penciptaan atau perekayasaan berita itu dilakukan melalui tahapan perencanaan di ruang rapat redaksi, diusulkan dalam rapat proyeksi, dikonsultasikan dengan pemimpin redaksi, dilanjutkan dengan observasi, serta ditegaskan dalam interaksi dan konfirmasi dilapangan. Semuanya melalui prosedur manajemen peliputan yang baku, jelas, terstruktur dan terukur.

3. Sistem Produksi Media Massa

Untuk memahami cara kerja media massa, terlebih dahulu kita pahami asumsi-asumsi dasar media yang melatar belakangi media massa. Pertama, institusi media menyelenggarakan produksi, reproduksi dan distribusi pengetahuan dalam pengertian serangkaian simbol yang mengandung acuan bermakna tentang pengalaman dalam kehidupan sosial.⁷ Dalam hal ini media massa memiliki posisi yang begitu penting dalam proses transformasi pengetahuan. Asumsi dasar kedua ialah media massa memiliki peran mediasi antara realitas sosial yang objektif dengan pengalaman pribadi. Media massa menyelenggarakan kegiatannya dalam lingkungan publik.

Sistem kapitalis sebagai sistem yang dominan, baik di negara maju dan berkembang, mengalami suatu perkembangan yang amat pesat dengan segala konsekuensinya. Secara umum, seperti yang dialami negara-negara kapitalis, sistem kapitalis modern pada dasarnya mengandung kontradiksi-kontradiksi

⁷ <http://hsutadi.blogspot.com/2009/04/media-massa-dalam-sistem-kapitalis?m=1> (diakses pada tanggal 10 juni 2016)

internal yang menyangkut peran media.⁸ Media massa mengalami kontradiksi sebagai institusi kapitalis yang berorientasi pada keuntungan dan akumulasi modal. Karena media massa harus berorientasi pada pasar dan sensitif terhadap dinamika persaingan pasar, ia harus berusaha untuk menyajikan produk informasi yang memiliki keunggulan pasar antara lain informasi politik dan ekonomi. Di lain pihak media massa juga sering dijadikan alat atau menjadi struktur politik negara yang menyebabkan media massa tersubordinasikan dalam mainstream negara. Contohnya, pada masa Orde Baru media massa menjadi agen hegemoni dan alat propaganda pemerintah.

Bahasan tentang konsekuensi sistem kapitalisme terhadap media massa tidak lepas dari industri media massa itu sendiri dan prospek kebebasannya. Media massa berkembang diantara titik tolak kepentingan masyarakat dan negara sebelum akhirnya terhimpit di antara kepungan modal dan kekuasaan. Dalam masyarakat yang sistem sosial politiknya demokratis, akan menyediakan informasi yang layak bagi rakyatnya sebaliknya dalam masyarakat yang tidak demokratis, sistem komunikasi (dalam hal -ini media massa) yang ada digunakan untuk mempertahankan kekuasaannya. Penguasaan terhadap media massa adalah aspek utama penguasaan politik dan ekonomi. Secara politik kalangan industri media dan komunikasi dapat menentang dan bahkan sekeras mungkin berupaya mengurangi berbagai intervensi negara dalam aktivitas mereka. Kekuatan ini akan segera bereaksi apabila pemerintah berencana mengeluarkan suatu usulan atau kebijakan terhadap sistem media dan komunikasi. Kebijakan pemerintah ini

⁸ <https://Komunikasikomunikan.wordpress.com/2012/06/29/mass-communication-theory-medium-culture-and-society/>

dipandang sebagai kejahatan besar terhadap praktek pasar bebas dalam industri media, tak peduli apakah maksud dibalik kebijakan tersebut. Ketika modal dan kekuasaan mengepung media massa, kalangan industri media massa lebih menyerupai “pedagang”, mengendalikan pers dengan memanfaatkan kepemilikan saham atau modal untuk mengontrol isi media atau mengancam institusi media yang “nakal”, daripada menyerupai “politisi”, mengendalikan pers dengan merekayasa. Sebagai *capitalist venture* media massa beroperasi dalam sebuah struktur industri kapitalis yang tidak selalu memfasilitasi tetapi juga mengekang.⁹

4. Media dan Politik Pemaknaan

Dalam proses konstruksi realitas, bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa. Selanjutnya, penggunaan bahasa (simbol) menentukan format narasi (dan makna) tertentu. Sedangkan jika dicermati secara teliti, seluruh isi media entah media cetak maupun media elektronik menggunakan bahasa, baik bahasa verbal (kata-kata tertulis atau lisan) maupun bahasa non verbal (gambar, foto, gerak-gerik, grafik, angka, dan tabel).

Lebih jauh dari itu, terutama media massa, keberadaan bahasa tidak lagi sebagai alat semata untuk menggambar sebuah realitas, melainkan bisa menentukan gambaran (makna citra) mengenai suatu realitas -realitas media – yang akan muncul dibenak khalayak. Terdapat berbagai cara media massa mempengaruhi bahasa dan makna ini: mengembangkan kata-kata baru beserta

⁹ <http://hsutadi.blogspot.co.id/2009/04/media-massa-dalam-sistem-kapitalis.html>

makna asosiatifnya; memperluas makna dan istilah-istilah yang ada; mengganti makna lama sebuah istilah dengan istilah baru; memantapkan konvensi makna yang ada dalam suatu sistem bahasa.¹⁰

Penggunaan bahasa tertentu dengan demikian berimplikasi pada bentuk konstruksi realitas dan makna yang dikandungnya. Pilihan kata dan cara penyajian suatu realitas ikut menentukan struktur konstruksi realitas dan makna yang muncul darinya. Dari perspektif ini, ini bahkan bahasa bukan hanya mampu mencerminkan realitas, tetapi sekaligus dapat menciptakan realitas. Menurut Giles dan Wiemann bahasa (teks) mampu menentukan konteks, bukan sebaliknya teks menyesuaikan diri dengan konteks. Dengan begitu, lewat bahasa yang dipakai (melalui pilihan kata dan cara penyajian) seorang bisa mempengaruhi orang lain (menunjukkan kekuasaannya). Melalui teks yang dibuatnya dapat memanipulasi konteks. Dalam komunikasi politik cara-cara seperti ini sering dilakukan para aktor politik.¹¹ Dengan demikian bahasa adalah nyawa kehidupan media massa. Hanya melalui bahasa para pekerja media bisa menghadirkan reportasenya kepada khalayak. Setiap hari, para pekerja media memanfaatkan bahasa dalam menyajikan berbagai realitas (peristiwa, keadaan, benda) kepada publik. Dengan bahasa secara massif mereka menentukan gambaran beragam realitas kedalam benak masyarakat.¹²

¹⁰ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa: Sebuah study critical discourse analisis terhadap berita-berita politik* (jakarta: granit, 2004) h. 12

¹¹*Ibid.*, 14

¹²*Ibid.*, 15

B. Konstruksi Realitas

Istilah konstruksi realitas menjadi terkenal sejak diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam buku *the social of construction reality*. Realitas menurut Berger tidak dibentuk secara ilmiah, tidak juga sesuatu yang diturunkan oleh Tuhan. Tetapi dibentuk dan di konstruksi. Dengan pemahaman ini realitas berwujud ganda/plural. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, preferensi, pendidikan dan lingkungan sosial, yang dimiliki masing-masing individu. Karenanya sangat potensial terjadi peristiwa yang sama di konstruksi secara berbeda. Setiap wartawan mempunyai pandangan dan konsepsi yang berbeda atas suatu peristiwa. Hal ini dapat dilihat bagaimana wartawan mengkonstruksikan peristiwa dalam pemberitaannya. Berita dalam pandangan konstruksi sosial bukan merupakan fakta yang real. Berita adalah produk interaksi wartawan dengan fakta, realitas sosial tidak begitu saja menjadi berita tetapi melalui proses. Diantaranya proses interaksi dimana wartawan dilanda oleh realitas yang ia amati dan diserap dalam kessadarannya, kemudian di proses selanjutnya adalah eksternalisasi. Dalam proses ini wartawan menceburkan diri dalam memaknai realitas. Hasil dari berita adalah produk dan proses interaksi dan dialektikal ini. Pekerjaan media hakikatnya adalah mengkonstruksikan realitas, isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya, di sebabkan oleh sifat dan faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah realitas yang telah di

konstruksikan pembuatan berita di media pada dasarnya tak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah cerita.¹³

Konstruksi realitas terbentuk bukan hanya dari cara wartawan memandang realitas tapi kehidupan politik tempat media itu berada. Sistem politik yang diterapkan sebuah negara ikut menentukan mekanisme kerja media massa negara itu memengaruhi cara media massa tersebut mengkonstruksi realitas, menurut Hamad, karena sifat dan faktanya bahwa tugas redaksional media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka tidak berlebihan bahwa seluruh isi media adalah realitas yang telah dikonstruksikan.¹⁴

Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis :

1. Pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas. Makna bukanlah suatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan.
2. Pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang dinamis. Pendekatan konstruksionis memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari isi komunikator dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana pembentukan pesan dari isi komunikator dan dalam sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan.¹⁵

2. Analisis Framing

¹³ Drs. Alex Subor M.Si, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h.88

¹⁴ Ibnu Hamad, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa, Op.cit.*, h.55

¹⁵ Eriyanto, *Analisis Framing, op.cit.*, h. 40-41

Analisis framing adalah sebagai suatu metode sebagai suatu analisis isi media, terbilang baru. Ia terutama berkembang berkat pandangan kaum konstruksionis. Sebagai analisis teks media analisis framing mempunyai perbedaan yang mendasar dibandingkan dengan analisis isi kuantitatif. Analisis framing sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi. Dari sosiologi terutama sumbangan pemikiran Peter L. Berger dan Erving Goffman, sedangkan teori psikologi terutama yang berhubungan dengan skema dan kognisi.¹⁶

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi realitas itu, hasil akhirnya adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Akibatnya, khalayak lebih mudah mengingat aspek-aspek tertentu yang disajikan secara menonjol, bahkan tidak diberitakan, menjadi terlupakan dan sama sekali tidak diperhatikan oleh khalayak.¹⁷ Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita dari suatu realitas/peristiwa. Disini media menyeleksi, menghubungkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa lebih mudah menyentuh dan diingat oleh khalayak. Karenanya seperti dikatakan Frank D. Durham, framing membuat dunia lebih diketahui dan dimengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Bagi khalayak penyajian realitas yang demikian, membuat realitas lebih bermakna dan dimengerti. Framing

¹⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar analisis teks media*, (Cet. III, Yogyakarta:LkiS 2001)h.14

¹⁷ Eriyanto, *Analisis Framing, Op.cit.*, h. 76

adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa ke mana berita tersebut. Framing, seperti dikatakan Todd Gitlin, adalah sebuah strategi bagaimana realitas/ dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca.¹⁸

Ada dua aspek dalam framing. *Pertama*, memilih fakta/realitas. Proses memilih fakta ini didasarkan pada asumsi, wartawan tidak mungkin melihat peristiwa tanpa perspektik. Dalam memilih fakta ini selalu terkandung dua kemungkinan: apa -yang dipilih (*included*) dan apa yang dibuang (*excluded*). Bagian mana yang ditekankan dalam realitas? Bagian mana dari realitas yang diberitakan dan bagian mana yang tidak diberitakan? Penekanan aspek tertentu itu dilakukan dengan memilih aspek tertentu, memilih fakta tertentu, dan fakta yang lain, memberitakan aspek tertentu dan melupakan aspek lainnya. Intinya, peristiwa dilihat dari sisi tertentu. Akibatnya pemahaman dan konstruksi atas suatu peristiwa bisa jadi berbeda antara satu media dengan media yang lain. Media menekankan aspek tertentu, memilih fakta tertentu akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda kalau media menekankan aspek atau peristiwa yang lain. *Kedua*, menuliskan fakta. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata,

¹⁸*Ibid.*, h. 79

kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya. Bagaimana fakta yang sudah dipilih tersebut ditekankan dengan pemakaian perangkat tertentu: penempatan yang mencolok (menempatkan di *headline* depan, atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung dan memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan orang/ peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, budaya, generalisasi, simplikasi, dan pemakaian kata yang mencolok, gambar dan sebagainya.¹⁹

a. Konsep dan Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

1) Konsep Framing

Model framing yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Model itu sendiri diperkenalkan lewat suatu tulisan di jurnal *political communication*. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis kuantitatif. Analisis framing dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan.²⁰

Frame disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalamannya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. Frame disini berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat di mengerti karena sudah dilabeli dengan label tertentu. Disini tampak ada dua konsepsi yang

¹⁹ *Ibid.*, h. 81

²⁰ *Ibid.*, h. 290

agak berlainan mengenai framing. Disatu sisi framing dipahami sebagai struktur internal dalam alam pikiran seseorang, disisi lain framing dipahami sebagai perangkat yang melekat dalam wacana sosial/ politik. Pan dan Kosicki membuat suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama konsepsi psikologis yang melihat frame semata sebagai persoalan internal pikiran dengan konsepsi sosiologis yang lebih tertarik melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan sosial dikonstruksi seseorang. Bagi Pan dan Kosicki, framing pada dasarnya melibat kedua konsepsi tersebut.

Dalam media, framing karenanya dipahami sebagai kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan, dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang semuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja profesional wartawan. Framing lalu dimaknai sebagai suatu strategi wartawan dalam mengkonstruksi dan memproses peristiwa untuk disajikan kepada khalayak. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan tidak hanya menggunakan konsepsi yang ada dalam pikirannya semata. Pertama, proses konstruksi itu juga melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan. Nilai-nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagaimana realitas dipahami. Ini umumnya dipahami bagaimana kebenaran diterima secara *taken for granted* oleh wartawan. Sebagai bagian dari lingkungan sosial, wartawan akan menerima nilai-nilai, kepercayaan yang ada dalam masyarakat. kedua, ketika menulis dan mengkonstruksi berita wartawan bukanlah berhadapan dengan publik yang kosong. Bahkan ketika peristiwa ditulis, dan kata mulai disusun, khalayak menjadi pertimbangan dari wartawan.

Hal ini karena karena wartawan bukan menulis bukan untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dinikmati dan dipahami oleh pembaca. Melalui proses inilah nilai-nilai sosial yang dominan yang ada dalam masyarakat ikut mempengaruhi pemaknaan. Ketiga, proses konstruksi itu juga ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar profesional dari wartawan.²¹

2) Perangkat Framing

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna yang berdasarkan perangkat tanda dimunculkan dalam teks sehingga seseorang dapat memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.²² Perangkat framing dalam pendekatan ini dapat dibagi dalam empat struktur besar, yaitu:

- a) Struktur sintaksis merupakan penyusunan fakta atau peristiwa dalam teks berita yang berupa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa, disusun dalam bentuk susunan umum berita. Perangkat framing adalah skema berita, dan unit yang diamati adalah *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan dan penutup. Struktur sintaksis dapat memberikan petunjuk yang

²¹ *Ibid.*, h. 291-292

²² *Ibid.*, h. 293

berguna untuk wartawan dalam memaknai peristiwa dan hendak ke mana berita itu akan diarahkan.

- b) Struktur skrip merupakan pengisahan fakta dalam teks berita. Struktur ini melihat strategi dan cara bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam bentuk berita. Perangkat framing adalah kelengkapan berita dan unit yang diamati melalui 5W+1H. Untuk itu, unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting, namun jika salah satu unsur kelengkapan berita yang dimiliki wartawan tidak dimunculkan maka akan memperlihatkan penekanan atau penonjolan dan penyamaran terhadap fakta yang ada.
- c) Struktur tematik merupakan penulisan fakta atau menuangkan pandangan dalam teks berita terhadap suatu peristiwa berdasarkan proposisi, kalimat atau hubungan kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Perangkat framing dari struktur tematik ini terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat, dan hubungan kalimat. Struktur tematik sebenarnya merupakan alat analisis untuk melihat bagaimana fakta ditulis, kalimat yang dipakai, serta menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.
- d) Struktur retorik merupakan penekanan fakta dalam teks berita. Perangkat framing yang digunakan adalah leksikon, grafis, metafora, penandaan dengan unit analisis kata, idiom, gambar, foto, dan grafik. Disamping itu unsur leksikon menunjukkan pilihan kata dalam suatu kalimat tertentu. Ketika menulis berita dan menekankan aspek atas peristiwa, wartawan akan memakai semua

strategi wacana itu untuk meyakinkan khalayak pembaca bahwa berita yang dia tulis adalah benar.²³Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing suatu media. Kecenderungan atau kecondongan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dari keempat struktur tersebut. Pendekatan ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:

Tabel 2.1 Analisis Framing Model Zhondang Pan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan Menyusun fakta	1. Skema Berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita (*headline, lead, latar informasi, sumber penutup*) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah

²³ <http://jurnaltaya.blogspot.co.id/2013/11/analisis-framing-model-zhondang-pan.html>

struktur piramida terbalik, yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, episode, latar, dan penutup.²⁴

Headline merupakan aspek sintaksis dalam wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. Pembaca cenderung lebih mengingat *headline* yang dipakai dibandingkan bagian berita. *Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan. Selain *headline/judul lead* adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari suatu peristiwa yang diberitakan.

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa.²⁵ Bagian berita lain yang paling penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas, prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu. Laporan berita juga sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal *pertama*, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan

²⁴ Eriyanto, *Analisis Framing*, *op.cit.*, h. 296

²⁵ *Ibid.*, h. 297

kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. *Kedua*, pada umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca.

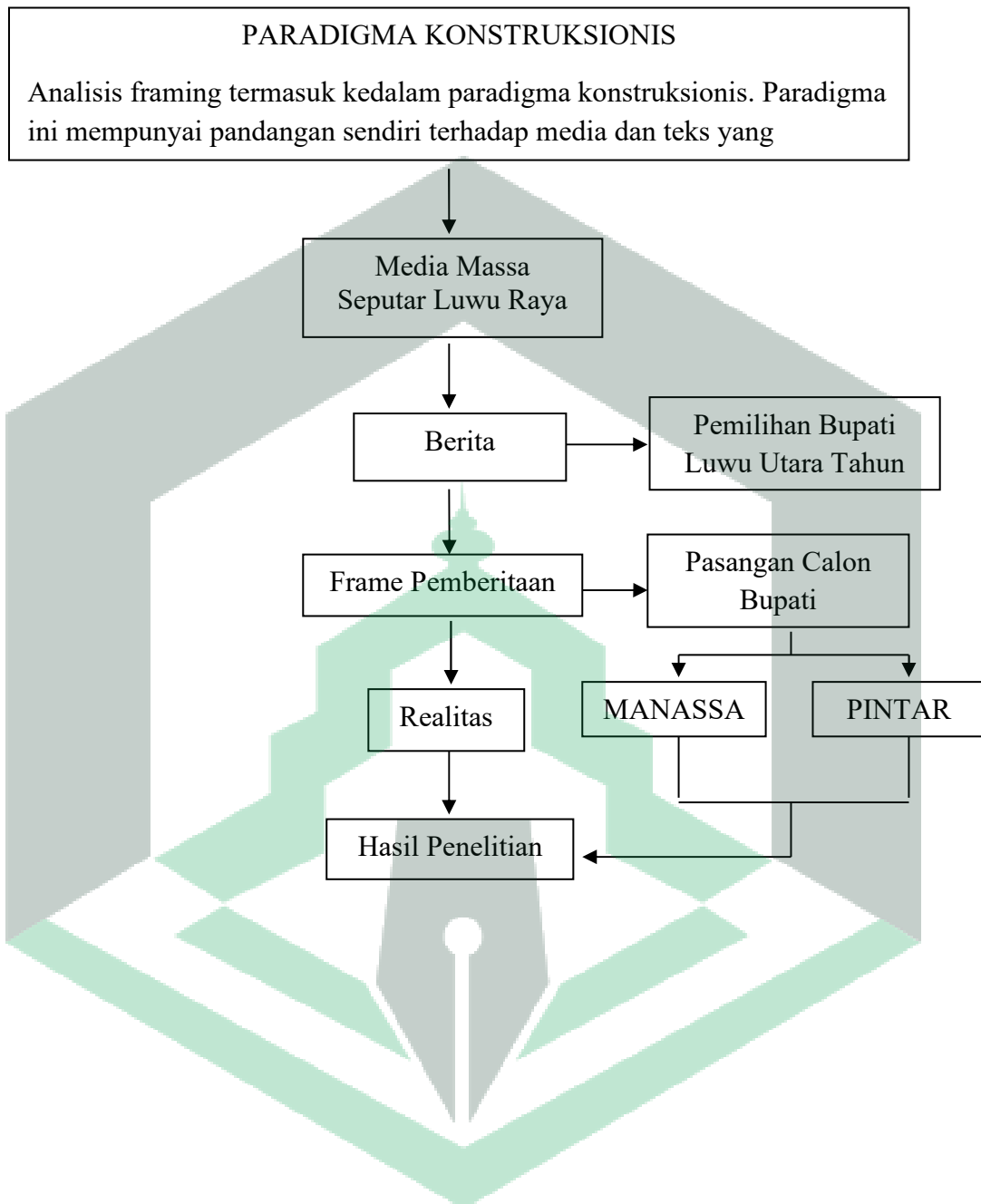
Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W + IH (*who, what, when, where, why, dan how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.²⁶

Tematik. Pada dasarnya struktur ini digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Tema yang dihadirkan atau dinyatakan secara tidak langsung atau kutipan sumber dihadirkan untuk menyebut struktur tematik dari berita. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.

Retoris. Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih wartawan untuk menekankan arti yang diinginkan wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

²⁶ *Ibid.*, h. 299

3. Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara *holistik* (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah Framing didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain, sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Pan dan Kosicki menyatakan, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan, yaitu:

1. Konsepsi Psikologis

Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan bagaimana seseorang memproses suatu informasi dalam dirinya. Framing dalam konsepsi ini menonjolkan aspek kognitif seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu

¹ Lexi J. Maleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) h. 3

isu/peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas.

2. Konsepsi Sosiologis

Dalam pandangan ini lebih menekankan bagaimana melakukan konstruksi sosial atas suatu realitas. Frame ini difahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalamannya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. Frame disini berfungsi membuat sesuatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami, dan dapat dipahami karena sudah dilabeli dengan label tertentu.²

B. Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu jenis data deskriptif yang ada pada harian Seputar Luwu Raya (pemberitaan pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015) yang dikumpulkan melalui catatan tertulis atau gambar yang terdapat dalam pemberitaan koran tersebut.
2. Sumber data sekunder yaitu merupakan data tambahan atau pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasikan (buku, skripsi, tesis, jurnal).

C. Informan/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menjelaskan tentang objek teks dan fokus yang dikaji, disertai dengan batasan edisi berita tersebut yang diberitakan. Jadi yang menjadi

² Eryanto, *Analisis Framing, op.cit.*, h. 252-253

informan/subjek dalam penelitian ini adalah jajaran redaksi Seputar Luwu Raya. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam kepada wartawan yang bertanggungjawab dalam pemberitaan pemilihan bupati Luwu Utara 2015.

Objek penelitian ini adalah *frame* pemberitaan pemilihan bupati Luwu Utara tahun 2015 oleh harian Seputar Luwu Raya yang sejak ditetapkannya calon bupati oleh KPU pada tanggal 24 Oktober-9 Desember tahun 2015 yang diterbitkan dalam bentuk berita utama (*headline*). Pemberitaan ini menjadi objek yang akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan perangkat framing model Pan dan Kosicki.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian *framing* merupakan *multilayered* untuk menganalisis teks berita maupun dan konteksnya. Maka dalam penelitian kali ini untuk pengumpulan data dibagi dalam dua tahap yaitu level teks dan konteks.

1. Level Teks

Level ini digunakan untuk observasi pada teks berita. Dalam analisis *framing*, data yang diobservasi adalah berita seputar pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015 dalam Seputar Luwu Raya periode 24 Oktober – 9 Desember 2015. Observasi ini untuk melihat posisi berita, bagaimana sikap redaksi Seputar Luwu Raya yang tercemin dalam berita, bagaimana *frame* media terhadap pemilihan kedua pasangan tersebut yakni Indah-Thahar dan Arifin- Andi Rahim.

Pada level ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. dengan kata lain unit sampel yang dianalisis disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu

yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Berikut tabel pengelompokan berita:

Media Seputar Luwu Raya	
Artikel Berita Pemilihan Calon Bupati Pasangan Indah Putri Indriani- Muh. Thahar Rum dan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim	
Frame Pemberitaan Pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum (PINTAR)	Judul Berita
	Ribuan Warga NU Doakan Indah. Edisi 25 Oktober 2015
	Jual Figur, Nasdem Optimis Sapu Bersih Pilkada Khusus Lutra, Luthfi All Out Menangkan Indah. Edisi 6 November 2015
	Indah Minta Tim Pintar Awasi Money Politics. Edisi 11 November 2015
	Demokrat Yakin Calonnya Menang di Lutra dan Lutim Enceng: Kader Harus All Out
	Survei Gerindra, Husler dan Indah Menang di Luwu Raya Latinro: Laporkan Kader Membangkang Agar Bisa Dieksekusi Secepatnya. Edisi 25 November 2015
	Indah Berpeluang Menang Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3%. Edisi 5 Desember 2015
	Latinro: Indah Diinginkan Prabowo Tepis Isu Rebut Paksa Gerindra dari Arsyad Kasmar. Edisi 7 Desember 2015
	Kampanye Pintar Lumpuhkan Lutra Luthfi: Masyarakat Lutra Tak Puas Pelayanan 5 Tahun Lalu. Edisi 7 Desember 2015

Frame Pemberitaan	Judul Berita
Pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim (MANASSA)	Selalu Diserang, Arjuna Mengaku Selalu Sabar
	Doa Ibu Jadi Kunci Suksesnya. Edisi 26 Oktober 2015
	Pendukung Arjuna Macetkan Jalur Trans Sulawesi. Edisi 1 November 2015
	Asyad: Tutupi “Siriku” Dengan Menangkan Arifin-Andi Rahim
	Tiba di Lutra, Disambut Ribuan Massa Manassa. Edisi 9 November 2015
	Sejumlah Tokoh Masyarakat Rongkong Siap Menangkan Arifin-Rahim. Edisi 14 November 2015
	Manassa Klaim Kampanye Kemenangan Hadirkan Evi Masamba, Kampanye Akbar di Sukamaju Hari ini. Edisi 3 Desember 2015
	Syahrul YL Minta Menangkan Arifin dan Rahim. Edisi 4 Desember 2015
	Survei Internal, Manassa Unggul 2 Digit. Edisi 5 Desember 2015

Setelah melakukan pengelompokan berita-berita tersebut, peneliti kemudian memilih masing-masing tiga berita yang akan dipakai sebagai objek penelitian. Pemilihan enam artikel berita ini dilakukan berdasarkan pertimbangan mengenai situasi dan kondisi berita saat diproduksi. Dalam hal ini, masing-masing berita diharapkan mampu mewakili kelompok beritanya untuk dianalisis sesuai kebutuhan dan tujuan dari penelitian ini. Berikut daftar artikel berita pemilihan Bupati Luwu Utara 2015 yang terbit di halaman depan (*headline*) koran Seputar Luwu Raya yang dipilih peneliti untuk menjadi objek analisis:

Edisi Berita	Judul Berita
	Artikel Berita pasangan Indah Putri Indrian-Thahar Rum
11 November 2015	Indah Minta Tim Pintar Awasi Money Politics
5 Desember 2015	Indah Berpeluang Menang Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3%.
Edisi 7 Desember	Kampanye Pintar Lumpuhkan Lutra Luthfi: Masyarakat Lutra Tak Puas Pelayanan 5 Tahun Lalu.
	Artikel Berita Pasangan Arifin Junaidi-Andi Rahim
9 November 2015	Asyad: Tutupi “Siriku” Dengan Menangkan Arifin-Andi Rahim Tiba di Lutra, Disambut Ribuan Massa Manassa
4 Desember 2015	Syahrul YL Minta Menangkan Arifin dan Rahim.
5 Desember 2015	Survei Internal, Manassa Unggul 2 Digit

2. Level Konteks

Level ini digunakan untuk menggali informasi terkait dengan pemberitaan. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab dan menulis berita khususnya sosok Indah Putri-Thahar dan Arifin-Andi Rahim sebagai calon bupati Luwu Utara tahun 2015. hasil wawancara dengan pihak tersebut diharapkan mampu menguatkan hasil analisis pada level teks.

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis dengan induksi, deduksi, analogi dan sejenisnya, artinya tulisan dalam bentuk terperinci kemudian di reduksi, dan dirangkum dan di fokuskan hal-hal yang penting saja berdasarkan tujuan penelitian ini difokuskan hanya pada aspek analisis framing untuk mengetahui frame pemberitan harian Seputar Luwu Utara.

Dalam hal ini peneliti menguraikan tentang struktur model Pan dan Kosicki rumusan ini didasari konstruksionis yang terlihat representatif media dan teks berita, terdiri empat struktur besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, retorik.

Dalam mempermudah peneliti dalam menganalisis teks berita, maka peneliti menggunakan *coding sheet* yang mengacu pada perangkat *framing* Pan dan Kosicki sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. *Coding sheet* ini berguna untuk mengkategorisasikan unsur-unsur yang terdapat dalam berita dan akhirnya akan digunakan peneliti sebagai pedoman dalam analisis secara keseluruhan.

BAB IV

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan Perkembangan Seputar Luwu Raya

Seputar Luwu Raya atau yang biasa disingkat seruya merupakan media yang didirikan dan dikelola PT Wisnu Aditya Intermedia Palopo dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Juli 2015. Media yang didirikan oleh Chaerul Baderu ini mengcover seluruh wilayah Luwu raya yang meliputi Kabupaten Luwu, Palopo, Luwu Utara dan Luwu Timur serta dua Kabupaten di Tanah Toraja sebagai area atau wilayah pencarian berita bahkan beritanya sampai di Ibukota Sulawesi Selatan yaitu Kota Makassar. Secara *history* gaya penulisan berita dan alur berita Seputar Luwu Raya sangat dipengaruhi Koran Sindo dikarenakan pimpinan redaksi Seputar Luwu Raya merupakan mantan kepala biro Koran Sindo yang kemudian keluar dan mendirikan media Seputar Luwu Raya dengan *spirit* perjuangan terdepan dalam memberikan informasi kepada masyarakat Luwu Raya.¹

Dalam perkembangannya media ini tidak terlalu sulit untuk menarik perhatian masyarakat Luwu Raya sebab sebelumnya pengelola media Seputar Luwu Raya telah berkiprah di Koran Sindo sehingga secara otomatis seluruh pembacanya Koran Sindopun beralih ke Koran Seputar Luwu Raya. hanya sedikit pembenahan pada manajemen dan peningkatan kualitas berita serta kuantitas struktural organisasi. Namun bagaimanapun Seputar Luwu Raya sedikit

¹ Wandu Ismail, Redaktur Pelaksana Seputar Luwu Raya, wawancara, pada tanggal 26 Desember 2016.

banyaknya dipengaruhi oleh Koran Sindo, tetapi secara administrasi, manajemen dan permodalan media ini tetap berdiri sendiri tanpa ada afiliasi dari lembaga manapun.² Media yang beralamat Jalan Kelapa No.73 Kota palopo ini, memulai menerbitkan berita dengan semangat objektif dan independen tanpa intervensi dari pihak manapun bertekad menjadi saluran terdepan dan terpercaya dalam memberikan informasi berbagai fakta tentang ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan dan berbagai pemberitaan kehidupan sosial kemasyarakatan di tanah Luwu.

B. Struktur Organisasi Seputar Luwu Raya

Dalam sebuah organisasi level manapun pasti memiliki struktur organisasi yang jelas, baik organisasi yang bersifat keagamaan, ekonomi politik dan sosial kemasyarakatan, organisasi profit maupun nonprofit, yang terdaftar secara administrasi pemerintah maupun yang tidak terdaftar. Begitupun halnya dengan Seputar Luwu Raya. Berikut struktur organisasi media Koran SeruYA

² *Ibid*

Tabel 4.5 Struktur Organisasi Media Koran SeruYA

Direktur Utama	Chaerul Baderu
Pimpinan Redaksi/Penanggung Jawab	Asmar
Redaktur Pelaksana	Adnan Husain, Kinan SeruYa
Sekretaris Redaksi	Satriani Ani
Redaktur	Tari Lestari
Koordinator Peliputan	Echa Kartini,Junias Caliq, Akbar
Menejer Iklan	Junias
Menejer Keuangan	Desi Wulandari
IT	Wawan

Sumber. Profil Portal Online Koran SeruYA

C. Analisis Teks

1. Deskriptif Analisis Teks Berita 1

Judul Berita : Indah Minta Tim Pintar Awasi Money Politics

Edisi : 11 November 2015

Struktur Skriptual

-Objek Wacana

Strategi pasangan calon Bupati Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum dalam mengkampanyekan awas money politics

-Pelibat Wacana

- Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim
Pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara nomor urut dua, merupakan pesaing dari pasangan Indah-Thahar.
- Indah Putri Indriani-Muh.Thahar Rum

Merupakan pasangan calon bupati Luwu Utara 2015 dengan nomor urut satu yang bertagline Pintar.

- Kecamatan Sukamaju

Salah satu wilayah atau daerah yang berada di Kabupaten Luwu Utara sekaligus tempat pertemuan Indah Putri Indriani dan Timnya untuk sosialisasi awas money politics.

-Pelantun wacana

- Wartawan

Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait

- Indah Putri Indriani

Merupakan calon bupati Luwu Utara tahun 2015 yang diusung partai Gerindra dan calon yang selalu mengkampanyekan money politics.

- Filosopis Rusli

Merupakan Ketua Tim pemenangan pasangan nomor urut satu, Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum.

- Ramlan

Salah satu tokoh masyarakat kecamatan sukamaju

Struktur Tematis

-Jenis Wacana

-Dilantunkan oleh wartawan

1. Kandidat Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara nomor urut satu, Indah Putri Indriani- M Thahar Rum(Pintar) diberbagai pertemuan senantiasa menghimbau kepada pendukung agar mengantisipasi potensi kecurangan dalam bentuk politik uang yang akan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Fungsi : Lewat *lead* yang dibuat oleh wartawan ini ingin menggambarkan bahwa Pasangan Indah Putri Indriani- Muh. Thahar Rum merupakan calon Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara yang sangat menginginkan pesta demokrasi yang berlangsung di Luwu Utara berjalan dengan baik dan bersih tanpa ada kecurangan

didalam terutama money politics. Hal ini dapat diidentifikasi lewat kalimat beberapa kalimat terakhir pada *lead* tersebut.

2. Paragraf 2 menceritakan pasangan Indah-Thahar mengungguli pasangan Arifin-Andi Rahim dengan selisih 13 persen

Fungsi: Wartawan ingin memperlihatkan keunggulan pasangan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum atas pasangan Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim yang sangat berselisih jauh sehingga potensi untuk melakukan kecurangan dalam pilkada 2015 sangat mungkin dilakukan pesaingnya

3. Paragraf 1-5 menceritakan tentang pesan Indah Putri Indriani kepada seluruh pendukung dan warga agar mengawasi kegiatan yang dapat merusak pesta demokrasi yang akan dilakukan pihak-pihak tertentu.

Fungsi: Arah wacana ini wartawan ingin menegaskan kepada pembacanya bahwa yang potensi untuk melakukan kecurangan dalam bentuk money politics sangat mungkin dilakukan oleh pihak yang menjadi pesaing pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum melihat dari setiap pertemuan yang digelar pasangan Pintar selalu mengkampanyekan hal tersebut kepada seluruh pendukung.

3. Paragraf 6-10 menceritakan beberapa strategi yang disusun oleh Tim pemenangan Pintar dalam mengantisipasi kecurangan dalam pilkada termasuk menjalin komunikasi yang intens dengan pihak penyelenggara pilkada.

Fungsi: Lewat wacana ini wartawan lagi-lagi ingin menegaskan bahwa pasangan Indah Putri Indriani-Muh.Thahar Rum dan Timnya sangat serius dalam mengawal pilkada yang bersih dari *money politics*, itu dibuktikan dengan penyusunan beberapa strategi dalam mengantisipasi kecurangan yang akan dilakukan pihak tertentu. Hal ini sekaligus ingin menggambarkan bahwa calon pemimpin yang baik untuk Luwu Utara adalah pemimpin yang tidak melakukan kecurangan dalam pilkada akan tetapi mengantisipasi hal yang dianggap mencederai jalannya pesta demokrasi.

4.Paragraf 11-12 mengisahkan tanggapan masyarakat mengenai money politics adalah hal buruk.

Fungsi: arah wacana ini ingin memperlihatkan bahwa masyarakat Luwu Utara sudah cerdas dalam menilai pemimpin yang akan dipilihnya. Sehingga pun pihak tertentu yang ingin melakukan aktivitas money politics tetap tidak akan dipilih. Hal ini bermakna pendidikan politik bagi masyarakat agar tidak memilih pemimpin berdasarkan uang yang dibagikan.

-Jenis Wacana

• Indah Putri Indriani

1. Saya meminta kepada seluruh pendukung PINTAR agar menjaga wilayah masing-masing, saya sudah mendapat informasi dalam waktu dekat ini akan ada uang dan sarung dibagikan kemasyarakat untuk kepentingan calon tertentu kata Indah.(Par.4)

Fungsi:

2. Jika ada yang mendapatkan pelakunya segera amankan barang buktinya dan lapor kepihak berwajib karena hal itu sudah masuk ranah pidana baik pemberi maupun penerima. Kita tidak boleh membiarkan ada oknum yang tidak bertanggung jawab merusak perta demokrasi ini, bagaimana Luwu Utara bisa jadi berkembang kalau pemimpinnya lahir dari proses yang tidak baik, katanya.(Par.5)

Fungsi: lewat pernyataan tersebut wartawan ingin menggambarkan bahwa Indah adalah calon bupati yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan Arifin itu rasis dan diskriminatif sehingga tidak cocok jadi pemimpin.

- Jenis Wacana

• Filosofis Rusli

Kami sudah menyusun beberapa strategi untuk mengantisipasi adanya praktek politik uang oleh oknum tertentu salah satu bentuk strateginya adalah dengan membentuk tim khusus yang akan melakukan pemetaan wilayah yang dianggap rawan terjadi money politik, katanya.

Fungsi: sekali lagi arah pernyataan ini wartawan ingin menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas dan pasti terlebih lagi yang mengungkapkan itu adalah flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI).

- Jenis Wacana

- Ramlan

Kami disini (Sukamaju) mas sudah pintar memilih, kami memilih karena programnya bukan karena uangnya, rugi kami kalau masa depan kami selama lima tahun kami tukar dengan 100 ribu rupiah yang tidak cukup sehari kami belanjakan, katanya.

Fungsi: Wartawan ingin menjelaskan bahwa masyarakat yang ada di sukamaju sudah cerdas dalam memilih pemimpin dan memberikan gambaran kepada seluruh warga Luwu Utara untuk memilih pemimpin berdasarkan programnya bukan karena uangnya

Struktur Sintaksis

Pemberitaan ini sebagai laporan utama di Seputar Luwu Raya pada edisi 11 November 2015 dengan judul Indah Minta Tim Pintar Awasi *Money Politics*
Judul: Indah Minta Tim Pintar Awasi *Money Politics*, judul yang digunakan oleh wartawan ini ingin mengatakan jika Indah Putri Indriani yang paling konsisten dalam mengawal kecurangan dalam pilkada Luwu utara tahun 2015, terbukti dari berbagai pertemuan yang dilakukan selalu menghimbau kepada timnya agar mengawasi praktek *money politics* sehingga yang pantas menjadi pemimpin Luwu Utara adalah pasangan Indah-Thahar.

-Penyosokan Indah Putri Indriani terletak pada paragraf 1-9. Dalam pemberitaan tersebut yang menjadi kunci adalah antisipasi kecurangan *money politics* yang dilakukan Indah dalam setiap pertemuan baik dengan timnya maupun dengan masyarakat Luwu Utara secara umum. Sehingga secara utuh lewat pemberitaan ini wartawan ingin menegaskan kepada pembacanya bahwa yang serius dan konsisten dalam mengawal pilkada Luwu Utara yang bersih dan damai adalah pasangan nomor urut 1 Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum.

-Keseriusan Indah dan timnya dalam mengawasi praktek kecurangan pilkada dalam bentuk *money politics* tersebar dalam beberapa paragraf, mulai dari *lead* sampai paragraf terakhir yang mana dalam pemberitaan tersebut secara detil telah

dijelaskan bentuk-bentuk kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak tertentu dan strategi tim pasangan Indah-Thahar dalam mengantisipasi kecurangan tersebut. dalam pemberitaan ini wartawan ingin menggambarkan jika potensi kecurangan pilkada Luwu Utara tahun 2015 sangat urgen dilakukan oleh pesaing pasangan nomor urut 1, dalam hal ini pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.

Struktur Retoris

-Metafora

-Kecurangan Politik

Kata yang digunakan dalam beberapa paragraf mengacu pada aktifitas yang akan dilakukan oleh pihak tertentu diluar dari tim dan pendukung Indah Putri Indriani.

-Exemplar

Tidak ada

-Cathphrases

Saya meminta kepada seluruh pendukung Pintar menjaga wilayah masing-masing, saya sudah mendapat informasi dalam waktu dekat ini akan ada uang dan sarung dibagikan kemasyarakat untuk kepentingan calon tertentu .(Par.4)

Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan dimaksudkan untuk menegaskan bahwa pasangan Arifin- Andi rahim dan timnya sangat potensi melakukan kecurangan pilkada dalam bentuk *money politics*.

-Keyword

- Kecurangan Pilkada

- *Money Politics*

- Antisipasi

-Depiction

- kecurangan politik

Kalimat ini mengacuh pada aktifitas yang akan dilakukan oleh pihak diluar dari tim dan pendukung Indah. Sehingga secara garis besar kalimat ini ditujukan pada pasangan nomor urut 2 Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim dan timnya.

-Visual Images

Terdapat foto Indah sedang melakukan pertemuan dengan masyarakat Sukamaju dan terlihat sedang menyampaikan orasi politiknya.

Analisis seleksi

Pada dasarnya analisis ini mengacu pada struktur skriptual dan struktur tematis, dimana yang menjadi pusat analisisnya adalah mengidentifikasi pelantun maupun pelibat wacana serta bentuk wacana yang dikemukakan dan pola hubungan yang muncul dalam teks antara satu wacana dengan wacana yang lain, antara pelibat wacana dan objek wacana lainnya.

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada perangkat analisis diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pada pemberitaan Seputar Luwu Raya

Analisis Saliansi

Media Frame

B.1.2. Deskriptif Analisis Teks Berita 2

Judul : Indah Berpeluang Menang

Herman Heizer: Elektabilitas PINTAR unggul 53,7 %, MANASSA 38,3%

Edisi : 5 Desember 2015

Struktur Skriptual

Objek Wacana

Keunggulan Pasangan Indah-Thahar atas Arifin-Andi Rahim berdasarkan hasil survei Celebes Research Center

Pelibat Wacana

- Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim

Calon Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara tahun 2015 nomor urut 2 yang merupakan pesaing dari Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum.

- Celebes Research Center

Lembaga Survei Pilkada merupakan lembaga yang melakukan survei Pilkada Luwu Utara

- Herman Heizer

Direktur Eksekutif Celebes Research Center (CRC)

- Jaringan Suara Indonesia (JSI)

Merupakan lembaga konsultan politik dalam bidang riset yang memiliki berbagai prestasi di Indonesia

Pelantun wacana

- Wartawan

Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bertukar pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait Keunggulan Pasangan Indah-Thahar atas Arifin-Andi Rahim.

- Herman Heizer

Direktur Lembaga Survei Celebes Research Center (CRC) pihak yang melakukan survei pilkada Luwu Utara

- Herwin Halman

Flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI) pihak yang menguatkan hasil survei CRC

Struktur Tematis

Jenis Wacana

Dilantunkan oleh wartawan

1. Pada *lead* berita: Menjelang Pilkada di Kabupaten Luwu Utara yang tersisa 4 hari lagi, peta pertarungan head to head antara pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim dan Indah Putri Indriani-Muh Thahar Rum kian terlihat jelas terbaca dari hasil survei CRC Pilkada Lutra Elektabilitas Pintar Unggul 53,7%, dari Manassa yang hanya 38,3 %

Fungsi : Lewat lead yang dibuat oleh wartawan ini ingin menggambarkan bahwa Pasangan Indah-Thahar jauh melampaui pasangan Arifin-Andi Rahim sehingga potensi untuk memenangkan pilkada sudah pasti dan menutup kemungkinan pesaingnya untuk mengalahkannya apalagi hasil survei ini adalah hasil survei lembaga yang kredibel dan dipercaya masyarakat.

2. Paragraf 1-4 menceritakan pasangan Indah-Thahar mengungguli pasangan Arifin- Andi Rahim berdasarkan hasil survei CRC

Fungsi: Wartawan ingin memperlihatkan keunggulan Pintar atas Manassa bukanlah omong kosong belaka yang coba dipropagandakan oleh Tim Pintar namun keunggulan itu adalah hasil survei lembaga yang memang sudah terpercaya.

3. Paragraf 5-6 menceritakan keunggulan pasangan Indah-Thahar karena citra personalnya merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat

Fungsi: Arah wacana ini menegaskan bahwa keunggulan pasangan Indah-Thahar kerana memang disukai masyarakat karena lebih merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara , sekaligus menegaskan bahwa isu yang selama ini dibangun pesaingnya seperti putra daerah, pemimpin perempuan adalah

pemikiran rasial dan diskriminatif yang harusnya dihindari sebagai warga negara yang baik.

4. Paragraf 7-8 menceritakan metode atau cara kerja Celebes Research Center (CRC) dalam melakukan survei

Fungsi: Arah wacana ini ingin menegaskan bahwa hasil survei yang dipublikasikan CRC tentang keunggulan pasangan Indah-Thahar dilakukan secara proporsional dan terjamin validitasnya jadi tidak akan mungkin salah hasil survei tersebut.

5. Paragraf 9-15 menggambarkan hasil survei pilkada Luwu Timur yang bersamaan dengan pilkada Luwu Utara.

Fungsi: wacana ini ingin menjelaskan bahwa lembaga survei CRC adalah lembaga yang terpercaya diberbagai daerah dan sekaligus lagi-lagi wartawan ini menegaskan kalau survei keunggulan pasangan Indah-Thahar sudah pasti dan menutup kemungkinan lain.

6. Paragraf 16-17 menceritakan tingkat kredibilitas lembaga survei Celebes Research Center.

Fungsi: lewat wacana ini wartawan ingin menegaskan bahwa lembaga survei CRC sangat diakui tingkat kredibilitas dan tingkat kepercayaannya kerana diakui lembaga lain dalam hal ini lembaga Jaringan Suara Indonesia (JSI).

Jenis Wacana

- Herman Heizer

3. Posisi elektabilitas Pintar berpotensi besar memenangkan pilkada Lutra 9 Desember mendatang, trend popularitas Indah tak jauh berbeda dengan Arifin Junaidi sebesar 95,1% sedangkan Arifin Junaidi sebesar 96,6%. Namun

kesukaan masyarakat lebih besar terhadap Indah sebesar 85,1% dibanding Arifin Junaidi di angka 74,5%. (Par.3)

Fungsi: Lewat paragraf tersebut yang ingin gambarkan bahwa meskipun secara popularitas Indah kalah namun pada tingkat kesukaan masyarakat terhadap Indah lebih diatas sekaligus menggambarkan bahwa masyarakat Luwu Utara butuh pemimpin baru.

4. Pasangan PINTAR berhasil mengkapitalisasi personal citranya sebagai pemimpin yang merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat Lutra. Hal ini terlihat dari tingkat keterterimaan pemilih terhadap Indah, isu putra daerah dan pemimpin perempuan pun terbukti tak berpengaruh terhadap sikap pemili. (Par.5)

Fungsi: lewat pernyataan tersebut wartawan ingin menggambarkan bahwa Indah adalah calon bupati yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan Arifin itu rasis dan diskriminatif sehingga tidak cocok jadi pemimpin.

5. Survei dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 410 responden. Dengan metode penarikan sampel secara acak multistage dan memiliki toleransi kesalahan dugaan +/- 5% pada selang kepercayaan 95% (Par.6)

Fungsi: pernyataan ini menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas terlebih lagi keunggulan ini hasil survei yang dilakukan sudah proporsional dan objektif.

Jenis Wacana

- Herwin Halman

Jika melihat hasil survei CRC tersebut, dalam waktu 5 hari sebelum pencoblosan, saya menyakini hasil pilkada Lutra tidak akan berbeda jauh dengan hasil survei CRC tersebut.(Par 16)

Fungsi: sekali lagi arah pernyataan ini wartawan ingin menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas dan pasti terlebih lagi yang mengungkapkan itu adalah flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI).

Struktur Sintaksis

Placement

Pemberitaan ini sebagai laporan utama di Seputar Luwu Raya pada edisi 5 Desember 2015 dengan judul Indah berpeluang Menang

Judul: Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3 %, judul yang digunakan oleh wartawan ini ingin mengatakan jika pilkada Luwu Utara tahun 2015 adalah akhir dari Arifin Junaidi menjadi bupati Luwu Utara dan kemenangan Indah sudah pasti. Terlebih lagi yang mengeluarkan pernyataan itu adalah Direktur lembaga survei yang validitasnya sangat dipercaya.

- Penyosokan Indah-Thahar terletak pada paragraf 5-6 dalam pemberitaan tersebut. Dimana yang menjadi kunci adalah pemimpin yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan pesaingnya adalah orang-orang yang rasis dan diskriminatif sehingga disini wartawan ingin menggambarkan bahwa pasangan Arifin-Andi Rahim tidak cocok dipilih jadi pemimpin untuk menduduki jabatan bupati Luwu Utara.

- Keunggulan pasangan Indah-Thahar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir dimana yang selalu ditampilkan adalah metode survei yang proporsional dan validitas survei lembaga Celebes Research Center (CRC) sehingga secara utuh berita yang ditulis wartawan Seputar Luwu Raya ini ingin mengatakan bahwa kemenangan pasangan Indah-Thahar sudah mutlak dan menutup peluang bagi pesaingnya.

Struktur Retoris

Metafora

- Rakyat

Kata yang digunakan pada paragraf 5 mengacu pada sosok pemimpin yang lebih mengedepankan kepentingan rakyat.

- Harapan Baru

Kalimat ini mengacu pada pemimpin yang belum pernah menjabat sebelumnya dan sangat dinantikan masyarakatnya.

Exemplar

Tidak ada

Cathphrases

Isu putra daerah dan pemimpin perempuan pun tak berpengaruh terhadap sikap pemilih.(Par.5)

Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan dimaksudkan untuk menegaskan bahwa pasangan Arifin- Andi rahim dan timnya adalah orang-orang rasis dan diskriminatif sehingga tak layak jadi pemimpin Luwu Utara

Keyword

- Keunggulan Pintar

- Rakyat

- Harapan Baru

- Hasil Survei CRC Valid

Depiction

- Putra Daerah

Kosakata ini mengacu pada isu yang berhak memimpin Luwu Utara adalah Penduduk asli, kalimat ini ditujukan pada yang melempar isu tersebut yang berarti rasis dan diskriminatif.

- Pemimpin Perempuan

penggunaan istilah ini mengacu pada isu tentang ajaran islam, perempuan tidak boleh menjadi pemimpin

Visual Images

Terdapat foto Indah sedang orasi dengan mengangkat telunjuk dan foto hasil survei CRC Pilkada Lutra dengan tulisan Manassa elektabilitas 38,4% Pintar 53,7%

Analisis Seleksi

Berdasarkan hasil analisis struktur skriptual dan struktur tematis peneliti kemudian menemukan *frame* yang digunakan wartawan Seputar Luwu Raya dalam artikel berita yang berjudul Indah Berpeluang Menang yakni pertama keunggulan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum atas pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim berdasarkan hasil survei lembaga survei yang memiliki kredibilitas dan validitas datanya sangat dipercaya masyarakat. Kedua, sosok pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum adalah pemimpin yang merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat.

Ketiga, sosok pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim adalah calon pemimpin yang rasis dan diskriminatif. Hal itu digambarkan dengan adanya isu yang dilontarkan pihak tertentu terkait isu putra daerah yang harus memimpin Luwu Utara dan kampanye larangan untuk memilih pemimpin perempuan.

Analisis Saliansi

Analisis ini mengacu pada analisis struktur sintaksis dan struktur retorik, dimana peneliti menemukan *frame* yang digunakan wartawan pertama sosok Indah Putri Indriani merupakan pemimpin yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara. Kedua, hasil survei Celebes Research Center adalah hasil survei yang valid. Ketiga, penggambaran sosok pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim merupakan calon pemimpin yang rasis dan diskriminatif.

Media Frame

Pada analisis seleksi dan analisis saliansi setelah peneliti mendeskripsikan hasil analisis dari keduanya, kemudian menemukan *frame* yang digunakan wartawan Seputar Luwu Raya dalam artikel berita Indah Berpeluang Menang, Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,7%. Pertama, keunggulan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum atas Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim karena pasangan tersebut merupakan sosok pemimpin yang ideal bagi masyarakat Luwu Utara, karakter personalnya yang lebih pro terhadap rakyat. Kedua pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim merupakan sosok pemimpin yang rasis dan diskriminatif.

B.1.3. Deskriptif Analisis Teks Berita 3

Judul : Latindro: Indah Diinginkan Prabowo

Tepis Isu ‘ Rebut Paksa’ Gerindra dari Arsyad Kasmar

Edisi : 7 Desember 2015

Struktur Skriptual

Objek Wacana

Tepis isu Indah-Thahar rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar

Pelibat wacana

Indah Putri Indriani

Merupakan Mantan Wakil Bupati Luwu Utara sekaligus calon Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang diusung Partai Gerindra

Arsyad Kasmar

Mantan Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan merupakan kandidat calon bupati yang gagal maju karena tidak diusung partai Gerindra sekaligus pendukung Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim.

Prabowo Subianto

Merupakan Ketua Umum Partai Gerindra

Gerindra

Merupakan Partai Gerakan Indonesia Raya yang mengusung Indah-Thahar menjadi calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara.

-Latindro Latunrung

Mantan Bupati Enrekang dan Ketua Partai Gerindra Sulsel.

Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim

Merupakan pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara nomor urut 2 yang menjadi pesaing Indah-Thahar.

-Pelantun wacana

-Wartawan

Merupakan pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait Tepis isu Indah-Thahar rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar

Latinro Latunrung

Mantan Bupati Enrekang merupakan Ketua Partai Gerindra sekaligus pimpinan Partai yang mengusung Indah-Thahar.

Struktur Tematis

Jenis Wacana

Dilantunkan oleh wartawan

1.Pada lead berita: Ketua partai Gerindra Sulsel, Latinro Latunrung salah satu pimpinan partai pengusung pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara

nomor urut 1, Indah Putri Indriani dan Thahar Rum (PINTAR) di Pilkada Lutra, hadir sebagai juru kampanye, dikampanye akbar duet PINTAR

Fungsi: lewat lead yang dibuat wartawan ini, ingin menggambarkan jika Indah didukung oleh elit politik partai Gerindra yang notabeneanya mantan Bupati Enrekang. Hal ini untuk menarik perhatian warga Enrekang yang berdomisili di Luwu Utara.

2.Paragraf 1-6

Menceritakan Klarifikasi Isu Indah rebut paksa Partai Gerindra Arsyad Kasmar.

Fungsi: pada paragraf ini wartawan ingin menunjukkan bahwa isu yang selama ini dituduhkan pihak-pihak tertentu terhadap Indah adalah pembohongan publik. Semata-mata hanya ingin menjatuhkan Indah dan tidak berdasar pada bukti yang valid.

3.Paragraf 7 Menceritakan kekecewaan Arsyad sehingga mendukung Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim.

Fungsi: Wartawan Seputar Luwu Raya pada paragraf ini ingin mempertegas jika isu yang selalu dilontarkan Arsyad kasmar terhadap Indah hanyalah karena kekecewaan dan alasan mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim karena rasa malu dan sakit hati terhadap pasangan Indah-Thahar.

Jenis Wacana

Latinro Latunrung

1. Isu yang berupaya menjelek-jelekan Indah, Mendiskreditkan Indah tidak benar. Isu itu bohong besar tegas Latinro (Par.3)

Fungsi: Lewat pernyataan yang disampaikan Latinro Latunrung ini, wartawan ingin menegaskan jika selama ini pihak yang selalu mengkampanyekan isu yang mendiskreditkan Indah Putri Indriani terkait dirinya merebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar adalah pembohong publik. Itu terbukti dari klarifikasi yang disampaikan oleh Ketua Partai Gerindra Sulsel.

2. Pencalonan Indah bersama Thahar Rum juga atas instruksi Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto, artinya pak Prabowo sangat mendukung Indah untuk memimpin Lutra lima tahun kedepan.sehingga melalui kampanye ini, saya luruskan bahwa indah tidak pernah rebut paksa Partai Gerindra dari siapapun, jadi

apa yang sering diisukan oleh segelintir orang-orang itu, adalah bohong besar tandas Lantiro. (Par.5)

Fungsi: lewat pernyataan pada paragraf ini wartawan sekali lagi ingin menegaskan bahwa pengusungan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum adalah kesepakatan para elit Partai Gerindra sehingga isu rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar hanya untuk menggaet simpati para pemilik suara pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015.

Struktur Sintaksis

Placement

Berita ini ditanamkan pada halaman depan pada edisi 7 Desember 2015 dengan judul Latinro: Indah diinginkan Prabowo.

Judul: Tepis isu rebut paksa Gerindra dari Arsyad Kasmar, Judul ini digunakan oleh wartawan untuk mengklarifikasi isu yang beredar dimasyarakat dan sekaligus menegaskan jika selama ini pihak yang selalu mengkampanyekan isu tersebut adalah pembohong yang hanya ingin menjatuhkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum.

- penyosokan tentang Arsyad Kasmar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana kata yang sering diulang dan menjadi kata kunci adalah pembohong besar. sehingga secara utuh berita yang ditulis oleh wartawan Seputar Luwu Raya ini ingin mengatakan jika Arsyad Kasmar merupakan pembohong besar dan menggunakan segala cara untuk menggaet hati para pemilik suara (Pemilih).

- Dari lead sampai paragraf terakhir menceritakan bahwa Indah-Thahar diusung berdasarkan keputusan partai Gerindra sehingga siapapun dan pihak darimanapun yang mengatakan jika Indah-Thahar merebut paksa dari Arsyad Kasmar adalah kebohongan yang sengaja dilakukan untuk menjatuhkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum.

- Pada paragraf 7 menceritakan tentang alasan Arsyad Kasmar mengkampanyekan isu rebut paksa partai Gerindra karena rasa malu akibat tidak diusung oleh partai Gerindra untuk menjadi Calon Bupati Luwu Utara tahun 2015. Justru mengusung Indah-Thahar yang akhirnya membuatnya kecewa dan memilih mendukung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.

Stuktur Retoris

Metafora

Luruskan

Penggunaan istilah tersebut pada paragraf 6 mengacuh pada klarifikasi terhadap isu yang mendiskreditkan Indah tentang merebut paksa partai Gerindra dari Arsyad Kasmar.

Exemplar

Tidak ada

Cathphrases

Isu yang berupaya menjelek-jelekkan Indah, mendiskreditkan Indah tidak benar.

Isu itu bohong besar

Penyataan yang dikeluarkan oleh Latinro Latunrung ini mengungkapkan bahwa pihak yang selama ini menebar isu rebut paksa dimasyarakat adalah pembohong.

Keyword

- Latinro Latunrung
- Isu Rebut paksa
- Partai Gerindra
- Arsyad Kasmar
- Indah Putri Indriani

Depiction

- Bohong besar

Kata ini mengacuh pada klarifikasi isu Indah rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar yang selalu dikampanyekan pihak tertentu untuk mendiskreditkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum.

Visual Images

Tidak ada

B.1.4. Deskriptif Analisis Teks Berita 4

Judul : Arsyad: Tutupi “Siriku” Dengan Menangkan Arifin-Andi Rahim

Edisi : 9 November 2015

Struktur Skriptual

Objek Wacana

Himbauan Arsyad untuk memenangkan pasangan Arifin-Andi Rahim

Pelibat wacana

• Arsyad Kasmar

Mantan Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan sekaligus bakal calon bupati Luwu Utara tahun 2015 yang gagal maju karena tak diusung Partai Gerindra.

• Partai Gerindra

Merupakan partai gerakan indonesia raya, yang dibesarkan oleh Arsyad Kasmar di Luwu Utara.

• Arifin-Andi Rahim

Merupakan pasangan calon Bupati Luwu Utara tahun 2015 sekaligus yang didukung Arsyad Kasmar untuk jadi bupati Luwu Utara.

• Indah Putri Indriani-Thahar Rum

Merupakan calon bupati Luwu utara yang diusung partai Gerindra.

Pelantun wacana

• Wartawan

Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait himbauan Arsyad untuk memilih Arifin-Andi Rahim pada pilkada 9 desember 2015.

• Arsyad Kasmar

Mantan ketua DPC partai Gerindra sekaligus bakal calon bupati luwu utara yang gagal karena tak dicalonkan Partainya.

• Andi Abdullah Rahim

Merupakan wakil bupati dari calon nomor urut 2 Arifin Junaidi.

Struktur Tematis

Jenis Wacana

- Dilantunkan oleh Wartawan

1. Pada lead berita: Mantan Ketua DPC Gerindra Luwu Utara Arsyad Kasmar tidak rela jika kabupaten yang dicintainya dipimpin oleh sosok calon pemimpin

yang penuh ambisi. untuk itu arsyad menyerukan kepada rumpun keluarganya, kerabat dan seluruh relawan Arsyad Kasmar untuk bersatu memilih pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim pada pencoblosan pilkada Lutra, 9 Desember mendatang.

Fungsi: lewat lead yang dibuat oleh wartawan justru ingin menggambarkan bahwa alasan arsyad kasmar mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim kerana dendam pribadi dan kekecewaannya terhadap Indah-Thahar bukan atas dasar karena pasangan calon bupati ini yang terbaik bagi masyarakat Luwu Utara. Ini coba dihadirkan wartawan untuk menjadi pembanding bagi masyarakat agar mereka tahu, siapa-siapa yang mendukung Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim dan apa alasannya sehingga bisa lebih bijaksana dalam memilih pemimpin.

Paragraf 1-3 menceritakan kehadiran Arsyad Kasmar Luwu Utara untuk berjuang bersama Arifin-Andi Rahim untuk melawan orang yang sangat berambisi menjadi pemimpin.

Fungsi: Wartawan Seputar Luwu Raya Justru ingin menggambarkan jika selama ini pasangan Arifin-Andi Rahim dan orang-orang dibelakangnya yang sangat ambisius menjadi pemimpin di Luwu Utara.

- Paragraf 4-10 menceritakan karir politik Arsyad Kasmar di Luwu Utara dan Kekecewaan karena tidak diusung Partai Gerindra untuk maju menjadi calon bupati Luwu Utara tahun 2015.

Fungsi: Arah wacana yang terdapat pada paragraf tersebut ingin menggambarkan bagaimana kekecewaan dan sakit hati Arsyad karena partai yang dibesarkan selama ini justru mencalonkan Indah-Thahar. terlebih lagi ini adalah kesempatan terakhir Arsyad Kasmar mencalon karena sebelumnya sudah 2 kali mencalon tapi gagal dan yang terakhir kalah sebelum bertanding karena partainya lebih memilih mencalonkan Indah-Thahar

yang akhirnya membuat Arsyad Kasmar memilih mendukung Arifin-Andi Rahim dari pada pasangan Indah-Thahar karena sakit hati dan dendam pribadi.

Paragraf 11-14 Menceritakan mengenai bagaimana Arsyad disambut pendukung Arifin-Andi Rahim diperbatasan dan diarak sampai posko induk pasangan Manassa.

Fungsi: Disini wartawan mencoba menggambarkan betapa ambisinya pasangan Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim sampai harus menjemput Arsyad Kasmar diperbatasan tanpa memperhatikan aktifitas masyarakat terganggu karena macet akibat arak-arakan massa pendukung pasangan Manassa.

Jenis Wacana

Arsyad Kasmar

1. Arsyad Kasmar mengaku tidak rela jika kabupaten Luwu Utara yang dicintainya dipimpin oleh sosok pemimpin yang penuh ambisi. Untuk itu arsyad kasmar menyeruhkan”.....” untuk bersatu memilih Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim, pada pencoblosan pilkada 9 Desember 2015 mendatang. (Par. 1)

Fungsi: lewat paragraf tersebut wartawan ingin menunjukkan bahwa Arsyad Kasmar tidak objektif dalam menyampaikan tuduhan terhadap pasangan Indah-Thahar karena tidak didasari dengan bukti yang kuat sehingga ini bisa jadi perbandingan buat masyarakat dalam memilih pemimpinnya.

2. Arsyad menegaskan jika pasangan Manassa menang di pilkada Lutra 9 desember mendatang, maka dirinya akan ambil bagian untuk ikut membangun Luwu Utara lima tahun kedepan.(Par. 4)

Fungsi: wartawan ingin memperlihatkan bahwa antara Arsyad dan pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim memiliki kontrak politik yang dibangun sebelumnya sehingga dapat dilihat yang mana sosok ambisius sebenarnya.

3. Masyarakat Lutra khususnya petani harus kita sejahterakan. Saya percaya pak Arifin sudah teruji memimpin lutra, bisa mensejahterakan petani”. (Par. 4)

Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan Seputar Luwu Raya dimaksudkan untuk menegaskan kepada pembaca untuk melakukan perbandingan antara pernyataan dan realitas yang terjadi saat Arifin menjadi bupati Luwu Utara sebelum mencalonkan lagi untuk kedua kalinya.

4. Saya sudah 2 kali ikut bertarung di Pilkada Lutra , namun harus kecewa karena kalah dalam pertarungan.namun pilkada kali ini yang paling menyakitkan bagi saya karena harus kecewa sebelum ikut bertarung. Sakitnya tuh disini tutur Arsyad.(Par 5)

Fungsi: Pada pernyataan ini wartawan sekali lagi ingin menegaskan bahwa bahwa Arsyad Kasmar lah yang paling berambisi untuk menjadi pemimpin Luwu Utara namun tak kesampaian terlebih lagi gagal untuk mencalon akibat tidak diusung Partai Gerindra, justru mengusung Indah-Thahar yang akhirnya membuat dirinya kecewa dan sakit hati sehingga beralih mendukung Arifin-Andi Rahim.

5. Dia menegaskan bahwa arah dukungannya kepada pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim bukan untuk melampiaskan sakit hatinya terhadap calon tertentu, namun dipastikannya merupakan keharusan untuk turut andil membangun Lutra bersama pemimpin yang tepat “.....” bukan kepemimpinan yang penuh ambisi. (Par. 6)

Fungsi: lewat pernyataan ini lagi wartawan ingin memperlihatkan dan mempertegas bahwa alasan Arsyad kasmar mendukung Arifin- Andi Rahim atas dasar sakit hati dan kekecewaannya terhadap Partai Gerindra bukan karena ingin membangun Luwu Utara menjadi lebih baik.

6. “Kakanda saya, Arifin Junaidi juga korban orang ambisi selama ini. Dia memelihara api dalam sekam. “.....”karenanya saya meminta kepada adindaku Andi Rahim kelak jika menjabat wakil bupati, jangan berlaku ambisi” ujar Arsyad. (Par.7)

Fungsi: Arah wacana ini ingin menjelaskan bahwa Arsyad dan Arifin adalah sama-sama orang yang sakit hati terhadap Indah-Thahar dan perjuangan mereka bukan atas nama kemaslahatan ummat/masyarakat Luwu Utara namun murni dendam pribadi.

7. “ ke ta posiri tu Arsyad (kalau rasa malu Arsyad juga malu kita) maka saya minta mariki putar haluanta memenangkan Manassa. (Par.10)

Fungsi: Lewat pernyataan ini wartawan ingin mempertegas kalau dukungan Arsyad terhadap Arifin-Andi Rahim hanya karena dendam pribadi karena partainya lebih memilih mengusung Indah-Thahar yang notabene partai tersebut Arsyad Kasmar yang membesarkan di Luwu Utara sejak awal.

Jenis Wacana

Andi Abdullah Rahim

1. Kehadiran pak Arsyad semakin menguatkan dukungan kepada Manassa, untuk memenangkan Pilkada Lutra ini, “ Ujar Andi Abdullah Rahim. (Par.14)

Fungsi: Pada paragraf ini wartawan seputar Luwu Raya ingin menggambarkan lewat pernyataan ini bahwa tanpa arsyad kasmar dan simpatisannya pasangan Arifin-Andi rahim tidak akan menang terlebih lagi arsyad kasmar hanya membawa perasaan dendam sehingga hasilnya tidak akan maksimal.

B.2.Frame Analisis dari Keseluruhan Teks

B.3.Analisis Frame Besar Mengenai Penyosokan Indah-Thahar dan Arifin-Andi Rahim di Seputar Luwu Raya

Struktur Sintaksis

Placement

Berita ini terdapat pada halaman pertama judul Arsyad: Tutupi Siriku dengan memenangkan Arifin-Andi Rahim.

Judul: Tiba dilutra, disambut ribuan massa manassa, judul yang digunakan wartawan ini ingin mengatakan bahwa sangat dibutuhkannya seorang Arsyad Kasmar untuk menaikkan popularitas dan simpatisan Arifin Junaidi dan Andi Rahim pada pilkada Luwu Utara tahun 2015.

Penyosokan Arsyad Kasmar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana yang menjadi kata kunci adalah siri atau rasa malu. Secara keseluruhan isi berita ini ingin menggambarkan bahwa sosok Arsyad Kasmar mendukung Arifini

Junaidi-Andi Abdullah Rahim Karena didorong oleh rasa malu dan kekecewaannya akibat gagal menjadi calon Bupati Luwu Utara tahun 2015.

Dari lead hingga paragraf 3 menceritakan tentang kehadiran Arsyad Kasmar di Luwu Utara karena ketidakrelaan dan himbuan untuk memilih pemimpin yang tidak terlalu berambisi.

Dari paragraf 4 sampai 10 menceritakan tentang latar belakang Arsyad Kasmar mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim disebabkan karena kekecewaan dan sakit hatinya akibat gagal menjadi calon Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang disebabkan karena tidak diusung partai Gerindra, Terlebih lagi sudah dua kali mencalon tapi gagal terus dan yang terakhir gagal sebelum bertarung yang mana itu disebabkan oleh Partai Gerindra lebih memilih mengusung Indah-Thahar padahal yang membesarkan Partai tersebut di Luwu Utara adalah Arsyad Kasmar.

Dari paragraf 11-14 menceritakan bagaimana Arsyad disambut oleh pendukung Arifin Junaidi dan Andi Rahim yang mana dirinya dianggap pahlawan untuk pasangan ini.

Struktur Retoris

Metafora

- Api dalam sekam

Merupakan pribahasa yang ditujukan untuk penghianat, penggunaan kalimat ini merujuk pada Indah yang pernah menjadi wakil dari Arifin Junaidi saat menjabat sebagai bupati Luwu Utara.

- Siri

Merupakan bahasa luwu yang mengacu pada 9-10 yang berarti rasa malu Arsyad Kasmar karena partainya lebih memilih mengusung Indah-Thahar.

-Pahlawan yang menang pulang dari ladang pertempuran.

Merupakan pribahasa yang ditujukan untuk Arsyad Kasmar mengacu pada disambutnya Arsyad Kasmar oleh pendukung Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim.

Exemplar

Tidak ada

Cathphrases

”Saya sudah 2 kali ikut bertarung di Pilkada Lutra namun harus kecewa karena kalah dalam pertarungan.namun pilkada kali ini yang paling menyakitkan bagi saya, karena harus kecewa sebelum bertarung”, (Par.5)

Pernyataan yang dikeluarkan oleh Arsyad ini mengungkapkan kalau dirinya memilih Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim karena kekecewaan terhadap partai Gerindra dan sakit hatinya terhadap pasangan calon Indah-Thahar karena telah diusung Partai Gerindra.

“Ke ta posiri tu arsyad (kalau rasa malu arsyad juga malu kita) saya minta mariki putar haluanta memenangkan Manassa”(Par.10)

Penyataan yang dikeluarkan Arsyad Kasmar ini mengungkapkan bahwa jika kalian cinta terhadap saya dan malu ketika saya dipermalukan maka sudah saatnya pembuktian karena saya telah dipermalukan oleh Indah-Thahar jadi saya harapkan jangan memilih pasangan tersebut dan pilihlah pasangan Manassa.

Keyword

- Partai Gerindra
- Ambisius
- Siriku
- Kalah sebelum bertarung

Depiction

- Ambisius

Kosakata ini mengacuh pada pada pernyataan yang dilabelkan untuk Indah-Thahar sekaligus mengarah pada Arsyad yang kecewa karena tidak diusung partai Gerindra dan sudah kali mencalonkan bupati tapi gagal terus.

Visual Images

Terdapat foto arak-arakan massa pendukung Manassa yang memenuhi jalan Trans Sulawesi.

B.1.5. Deskriptif Analisis Teks Berita 5

Judul : Survei Internal, MANASSA Unggul 2 Digit

Edisi : 5 Desember 2015

Struktur Skriptual

Objek Wacana

Tanggapan Tim Manassa Terhadap Hasil Survei Celebes Research Center (CRC).

Pelibat wacana

-Celebes Research Center

Merupakan lembaga survei pilkada Luwu Utara.

Herman Heizer

Direktur Celebes Research Center (CRC) sekaligus yang mempublikasikan hasil survei lembaganya.

-Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum

Pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara tahun 2015 sekaligus pesaing pasangan Arifin Junaidi- Andi Rahim.

-PINTAR

Merupakan *tagline* untuk pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum dengan nomor urut 1.

-MANASSA

Merupakan *tagline* untuk pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim dengan nomor urut 2.

-Arifin Junaidi

Mantan bupati Luwu Utara periode sebelumnya sekaligus calon bupati Luwu Utara tahun 2015.

Pelantun wacana

-Wartawan

Merupakan pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait tanggapan Tim MANASSA terhadap hasil survei Celebes Research Center.

-Karemuddin

Anggota DPRD Luwu Utara dari Partai PAN sekaligus Ketua Tim Pemenangan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.

Struktur Tematis

Jenis Wacana

-Dilantungkan oleh wartawan

1. Pada lead berita: Ketua Tim Pemenangan pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim, Karemuddin, menanggapi hasil survei Celebes Research Center (CRC) dengan tertawa, yang menempatkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum (PINTAR) unggul elektabilitasnya 53,7% dari pasangan MANASSA.

Fungsi: Wartawan ingin menggambarkan bahwa Ketua Tim pemenangan MANASSA sangat sombong dan meremehkan hasil survei diluar survei internalnya. Ini coba dihadirkan oleh wartawan untuk mengingatkan pembacanya. bagaimana karakter orang-orang yang mendukung pasangan Arifin-Andi Rahim dalam menilai hasil kerja orang diluar timnya.

- Paragraf 1-3 menceritakan tentang ketidak percayaaan Ketua Tim pemenangan MANASSA terhadap hasil survei Celebes Research Center (CRC) dan memiliki hasil survei internal yang dinilai lebih valid.

Fungsi: Lewat wacana ini wartawan ingin menegaskan bahwa hasil survei keunggulan Pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum lebih realistis dan terjamin validitasnya karena hasil survei dari luar Tim dibanding dengan hasil survei pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim yang merujuk pada hasil survei Timnya. Terlebih lagi hasil survei Celebes Research Center dalam melakukan survei sudah proporsional, objektif dan sesuai kaidah survei.

- Paragraf 4 -5

Menceritakan hasil survei CRC tidak berpengaruh terhadap masyarakat karena mereka hanya karya nyata Arifin Junaidi saat menjadi bupati Luwu Utara

Fungsi: Arah wacana ini wartawan ingin menjelaskan bahwa,apa, dimana dan bagaimana saat Arifin Junaidi menjabat sebagai bupati Luwu Utara dan Indah Putri Indriani saat menjadi Wakil Bupati Luwu Utara. Wacana ini coba dihadirkan kepada pembaca untuk menjadi pembanding antara keduanya.

Jenis Wacana

- Karemuddin

1."kami unggul 2 digit dari PINTAR.makanya, hasil survei dari lembaga mana itu.... oh, CRC, tidak perlu digubris karena kami punya hasil survei dan tim data yang lebih valid," kata karemuddin.(Par.2)

Fungsi: Lewat paragraf tersebut, wartawan ingin memperlihatkan bagaimana tidak realistisnya Tim Manassa dalam melihat potensi kemenangan dengan hanya berdasar pada hasil survei internal tanpa perhatikan hasil survei diluar dari internalnya.

2." Hasil survei CRC itu hanya bertujuan mempengaruhi masyarakat yang sudah bulat pilihannya kepada MANASSA sekaligus hasil survei tersebut sebagai bentuk kepanikan lawan," kata karemuddin.(Par.3)

Fungsi: lewat pernyataan yang dikemukakan karemuddin ini, Wartawan justru ingin menegaskan jika Ketua Tim Pemenangan MANASSA sudah mengakui hasil survei hal ini bermuara pada bagaimana membangun dan merubah kesadaran masyarakat bahwa keunggulan PINTAR memang sudah tak terelakkan lagi.

3. Masyarakat sudah menikmati pembangunan yang dilakukan pak Arifin sehingga apapun hasil survei tidak akan mempengaruhi masyarakat,"katanya (Par.4)

Fungsi: Dengan pernyataan yang dikemukakan Karemuddin ini wartawan justru ingin mengingatkan kembali pembacanya tentang apa yang dilakukan Arifin Junaidi selama 5 tahun menjabat menjadi bupati Luwu Utara. Hal ini bertujuan untuk menjadi pembanding antara realitas yang ada di Luwu Utara dan wacana yang dibangun dalam berita.

4. Kami jadikan motivasi untuk bekerja lebih keras di masa-masa mendekati pencoblosan. Biarkan tim lawan terlena dengan hasil survei orderannya,"tandas karemuddin (Par.5)

Fungsi: Pada pernyataan ini wartawan ingin menggambarkan bahwa sebenarnya Karemuddin percaya hasil survei tersebut namun karena kesombongan dan arogansi sehingga menutup telinga dan mata untuk percaya hasil survei CRC tersebut.

Struktur Sintaksis

Placement

Berita ini terdapat pada halaman utama berdampingan dengan berita Indah berpeluang Menang.

Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3%.

Judul: Survei Internal MANASSA unggul 2 digit, judul yang digunakan wartawan ini ingin mengatakan bahwa hasil survei keunggulan Manassa hanya berdasar pada hasil survei Internal sehingga unsur objektifitas dan proposionalnya masih dipertanya benar tidaknya hasil tersebut. hal ini juga dilakukan untuk menjadi perbandingan antara hasil survei pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum dan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.

- Perbandingan antara hasil survei internal MANASSA dan hasil Survei CRC tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana yang menjadi kata kunci adalah hasil survei internal. Sehingga secara utuh pemberitaan ini menggambarkan bahwa hasil survei MANASSA tidak objektif dan proporsional sehingga masih diragukan validitas keunggulan MANASSA ini.

- Pada paragraf 4-5 diceritakan bahwa masyarakat hanya akan percaya pada karya nyata sehingga hasil survei darimanapun tidak akan berpengaruh kepada pemilih. Ini yang coba disinggung adalah perbandingan tentang karya nyata selama Arifin Junaidi dan bagaimana saat Indah Menjadi Wakil Bupati.

Struktur Retoris

Metafora

- Mengantongi

Penggunaan istilah tersebut pada paragraf 3, mengacuh pada data yang dimiliki Tim MANASSA berdasarkan hasil survei internal.

- Mesin Partai

Kalimat ini mengacuh pada paragraf 5 yang diartikan semua fungsionaris partai pengusung Arifin junaidi-Andi Abdullah Rahim mulai dari Unsur Ketua sampai lapisan bawah.

Exemplar

Tidak Ada

Cathphrases

.” Hasil survei CRC itu hanya bertujuan mempengaruhi masyarakat yang sudah bulat pilihannya kepada MANASSA sekaligus hasil survei tersebut sebagai bentuk kepanikan lawan,”(Par. 3)

Pernyataan yang dikeluarkan Karemuddin ini mengungkapkan ketakutannya hasil survei Celebes Research Center akan mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihannya pada 9 desember mendatang sekaligus pengakuan atas hasil survei tersebut.

Keyword

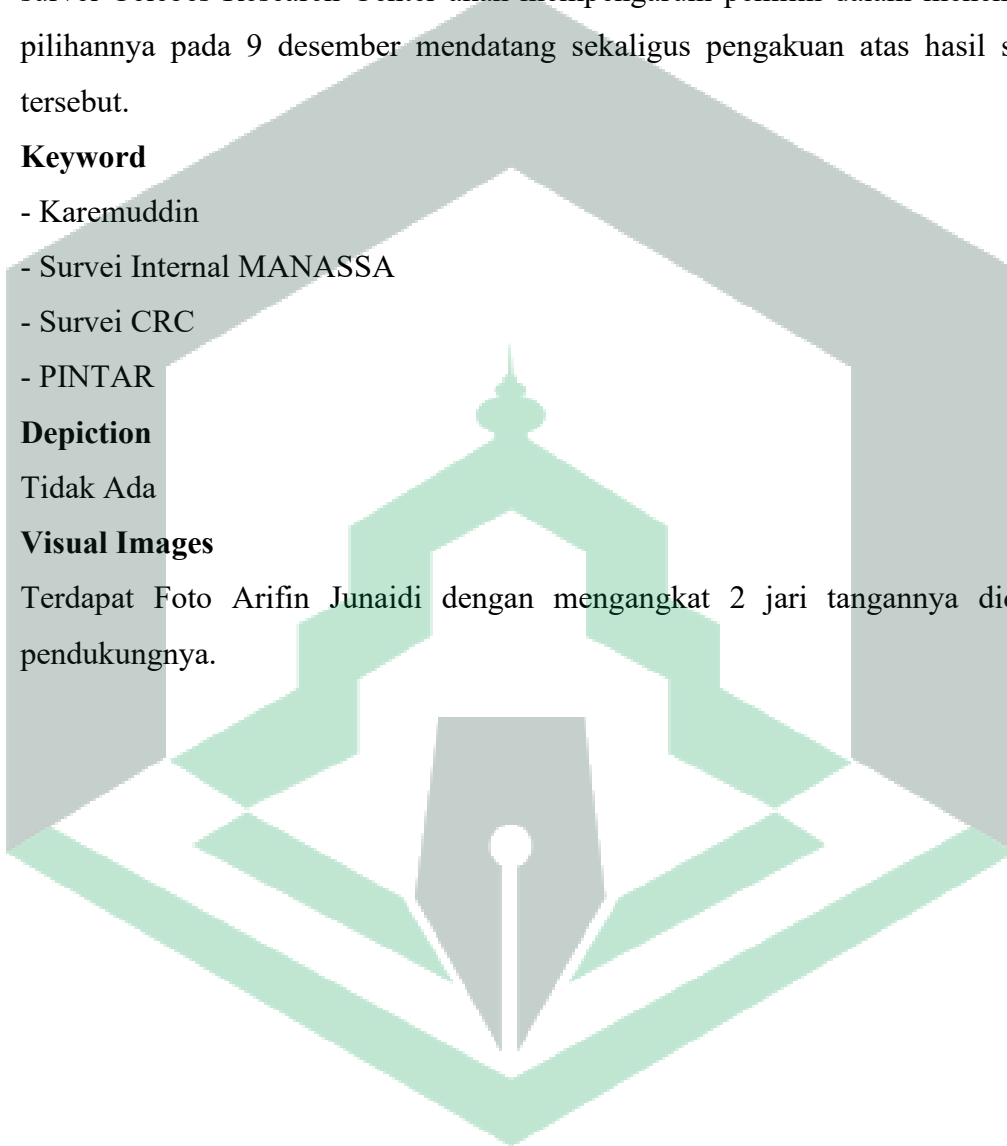
- Karemuddin
- Survei Internal MANASSA
- Survei CRC
- PINTAR

Depiction

Tidak Ada

Visual Images

Terdapat Foto Arifin Junaidi dengan mengangkat 2 jari tangannya didepan pendukungnya.



Deskriptif Analisis Teks Berita 1

Judul Berita : Indah Minta Tim Pintar Awasi Money Politics

Edisi : 11 November 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Strategi pasangan calon Bupati Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum dalam mengkampanyekan awas money politics</p> <p>-Pelibat Wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim Pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara nomor urut dua, merupakan pesaing dari pasangan Indah-Thahar. • Indah Putri Indriani-Muh.Thahar Rum Merupakan pasangan calon bupati Luwu Utara 2015 dengan nomor urut satu yang bertagline 	<p>-Jenis Wacana -Dilantunkan oleh wartawan</p> <p>1. Kandidat Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara nomor urut satu, Indah Putri Indriani- M Thahar Rum(Pintar) diberbagai pertemuan senantiasa menghimbau kepada pendukung agar mengantisipasi potensi kecurangan dalam bentuk politik uang yang akan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.</p> <p>Fungsi : Lewat <i>lead</i> yang dibuat oleh wartawan ini ingin menggambarkan bahwa Pasangan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum merupakan calon Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara yang sangat menginginkan pesta demokrasi</p>	<p>-Placement Pemberitaan ini sebagai laporan utama di Seputar Luwu Raya pada edisi 11 November 2015 dengan judul Indah Minta Tim Pintar Awasi <i>Money Politics</i></p> <p>Judul: Indah Minta Tim Pintar Awasi <i>Money Politics</i>, judul yang digunakan oleh wartawan ini ingin mengatakan jika Indah Putri Indriani yang paling konsisten dalam mengawal kecurangan dalam pilkada Luwu utara tahun 2015, terbukti dari berbagai pertemuan yang dilakukan selalu menghimbau kepada timnya agar mengawasi</p>	<p>-Metafora -Kecurangan Politik Kata yang digunakan dalam beberapa paragraf mengacu pada aktifitas yang akan dilakukan oleh pihak tertentu diluar dari tim dan pendukung Indah Putri Indriani.</p> <p>-Exemplar Tidak ada</p> <p>-Cathphrases Saya meminta kepada seluruh pendukung Pintar menjaga wilayah masing-masing , saya sudah mendapat informasi dalam waktu dekat ini akan ada uang dan sarung dibagikan kemasyarakat untuk kepentingan calon tertentu .(Par.4)</p>

<p>Pintar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kecamatan Sukamaju Kecamatan Sukamaju Salah satu wilayah atau daerah yang berada di Kabupaten Luwu Utara sekaligus tempat pertemuan Indah Putri Indriani dan Timnya untuk sosialisasi awas money politics. -Pelantun wacana • Wartawan Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait • Indah Putri Indriani Merupakan calon bupati Luwu Utara tahun 2015 yang diusung partai Gerindra dan calon yang selalu mengkampanyekan money politics. • Filosopis Rusli Merupakan Ketua Tim pemenangan pasangan 	<p>yang berlangsung di Luwu Utara berjalan dengan baik dan bersih tanpa ada kecurangan didalam terutama money politics. Hal ini dapat diidentifikasi lewat kalimat beberapa kalimat terakhir pada <i>lead</i> tersebut.</p> <p>2. Paragraf 2 menceritakan pasangan Indah-Thahar mengungguli pasangan Arifin-Andi Rahim dengan selisih 13 persen</p> <p>Fungsi: Wartawan ingin memperlihatkan keunggulan pasangan Indah Putri Indriani-Muh. Thahar Rum atas pasangan Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim yang sangat berselisih jauh sehingga potensi untuk melakukan kecurangan dalam pilkada 2015 sangat mungkin dilakukan pesaingnya</p> <p>3. Paragraf 1-5 menceritakan tentang pesan Indah Putri Indriani kepada seluruh pendukung dan warga agar mengawasi kegiatan yang dapat merusak pesta demokrasi yang</p>	<p>praktek <i>money politics</i> sehingga yang pantas menjadi pemimpin Luwu Utara adalah pasangan Indah-Thahar.</p> <p>-Penyosokan Indah Putri Indriani terletak pada paragraf 1-9. Dalam pemberitaan tersebut yang menjadi kunci adalah antisipasi kecurangan <i>money politics</i> yang dilakukan Indah dalam setiap pertemuan baik dengan timnya maupun dengan masyarakat Luwu Utara secara umum. Sehingga secara utuh lewat pemberitaan ini wartawan ingin menegaskan kepada pembacanya bahwa yang serius dan konsisten dalam mengawal pilkada Luwu Utara yang bersih dan damai adalah pasangan nomor urut 1 Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum.</p> <p>-Keseriusan Indah dan timnya dalam mengawasi praktek kecurangan pilkada dalam</p>	<p>Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan dimaksudkan untuk menegaskan bahwa pasangan Arifin- Andi rahim dan timnya sangat potensi melakukan kecurangan pilkada dalam bentuk <i>money politics</i>.</p> <p>-Keyword</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecurangan Pilkada - <i>Money Politics</i> - Antisipasi <p>-Depiction</p> <ul style="list-style-type: none"> - kecurangan politik <p>Kalimat ini mengacuh pada aktifitas yang akan dilakukan oleh pihak diluar dari tim dan pendukung Indah. Sehingga secara garis besar kalimat ini ditujukan pada pasangan nomor urut 2 Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim dan timnya.</p> <p>-Visual Images</p> <p>Terdapat foto Indah sedang melakukan pertemuan dengan masyarakat Sukamaju dan terlihat sedang menyampaikan</p>
--	---	---	--

<p>nomor urut satu, Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ramlan Salah satu tokoh masyarakat kecamatan sukamaju 	<p>akan dilakukan pihak-pihak tertentu.</p> <p>Fungsi: Arah wacana ini wartawan ingin menegaskan kepada pembacanya bahwa yang potensi untuk melakukan kecurangan dalam bentuk money politics sangat mungkin dilakukan oleh pihak yang menjadi pesaing pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum melihat dari setiap pertemuan yang digelar pasangan Pintar selalu mengkampanyekan hal tersebut kepada seluruh pendukung.</p> <p>3. Paragraf 6-10 menceritakan beberapa strategi yang disusun oleh Tim pemenangan Pintar dalam mengantisipasi kecurangan dalam pilkada termasuk menjalin komunikasi yang intens dengan pihak penyelenggara pilkada.</p> <p>Fungsi: Lewat wacana ini wartawan lagi-lagi ingin menegaskan bahwa pasangan Indah Putri Indriani-Muh.Thahar</p>	<p>bentuk <i>money politics</i> tersebar dalam beberapa paragraf, mulai dari <i>lead</i> sampai paragraf terakhir yang mana dalam pemberitaan tersebut secara detil telah dijelaskan bentuk-bentuk kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak tertentu dan strategi tim pasangan Indah-Thahar dalam mengantisipasi kecurangan tersebut. dalam pemberitaan ini wartawan ingin menggambarkan jika potensi kecurangan pilkada Luwu Utara tahun 2015 sangat urgen dilakukan oleh pesaing pasangan nomor urut 1, dalam hal ini pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.</p>	<p>orasi politiknya.</p>
---	---	---	--------------------------



	<p>Rum dan Timnya sangat serius dalam mengawal pilkada yang bersih dari <i>money politics</i>, itu dibuktikan dengan penyusunan beberapa strategi dalam mengantisipasi kecurangan yang akan dilakukan pihak tertentu. Hal ini sekaligus ingin menggambarkan bahwa calon pemimpin yang baik untuk Luwu Utara adalah pemimpin yang tidak melakukan kecurangan dalam pilkada akan tetapi mengantisipasi hal yang dianggap mencederai jalannya pesta demokrasi.</p> <p>4.Paragraf 11-12 mengisahkan tanggapan masyarakat mengenai <i>money politics</i> adalah hal buruk.</p> <p>Fungsi: arah wacana ini ingin memperlihatkan bahwa masyarakat Luwu Utara sudah cerdas dalam menilai pemimpin yang akan dipilihnya. Sehingga pun pihak tertentu yang ingin melakukan aktivitas <i>money politics</i> tetap tidak akan dipilih. Hal ini bermakna pedidikan</p>		
--	--	--	--

	<p>politik bagi masyarakat agar tidak memilih pemimpin berdasarkan uang yang dibagikan.</p> <p>-Jenis Wacana</p> <p>•Indah Putri Indriani</p> <p>1. Saya meminta kepada seluruh pendukung PINTAR agar menjaga wilayah masing-masing, saya sudah mendapat informasi dalam waktu dekat ini akan ada uang dan sarung dibagikan kemasyarakat untuk kepentingan calon tertentu kata Indah.(Par.4)</p> <p>Fungsi:</p> <p>2. Jika ada yang mendapatkan pelakunya segera amankan barang buktinya dan lapor kepihak berwajib karena hal itu sudah masuk ranah pidana baik pemberi maupun penerima. Kita tidak boleh membiarkan ada oknum yang tidak bertanggung jawab merusak perta demokrasi ini, bagaimana Luwu Utara bisa jadi berkembang kalau</p>		
--	--	--	--

	<p>pemimpinnya lahir dari proses yang tidak baik, katanya.(Par.5)</p> <p>Fungsi: lewat pernyataan tersebut wartawan ingin menggambarkan bahwa Indah adalah calon bupati yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan Arifin itu rasis dan diskriminatif sehingga tidak cocok jadi pemimpin.</p> <p>- Jenis Wacana</p> <ul style="list-style-type: none">• Filosofis Rusli <p>Kami sudah menyusun beberapa strategi untuk mengantisipasi adanya praktek politik uang oleh oknum tertentu salah satu bentuk strateginya adalah dengan membentuk tim khusus yang akan melakukan pemetaan wilayah yang dianggap rawan terjadi money politik, katanya.</p> <p>Fungsi: sekali lagi arah pernyataan ini wartawan ingin menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas dan</p>		
--	---	--	--

	<p>pasti terlebih lagi yang mengungkapkan itu adalah flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI).</p> <p>- Jenis Wacana</p> <p>Ramlan</p> <p>Kami disini (Sukamaju) mas sudah pintar memilih, kami memilih karena programnya bukan karena uangnya, rugi kami kalau masa depan kami selama lima tahun kami tukar dengan 100 ribu rupiah yang tidak cukup sehari kami belanja, katanya.</p> <p>Fungsi: Wartawan ingin menjelaskan bahwa masyarakat yang ada di sukamaju sudah cerdas dalam memilih pemimpin dan memberikan gambaran kepada seluruh warga Luwu Utara untuk memilih pemimpin berdasarkan programnya bukan karena uangnya.</p>		
--	--	--	--

Analisis Teks Berita 2

Judul Berita : Indah Berpeluang Menang

Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7 %, Manassa 38,3 %

Edisi : 5 Desember 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Keunggulan Pasangan Indah-Thahar atas Arifin-Andi Rahim berdasarkan hasil survei Celebes Research Center</p> <p>-Pelibat Wacana</p> <ul style="list-style-type: none">• Arifin- Andi Rahim Pasangan nomor urut 2 yang merupakan calon Bupati dan wakil Bupati Luwu Utara tahun 2015• Celebes Research Center Lembaga Survei yang merupakan lembaga yang melakukan survei ketertarikan dimasyarakat Luwu Utara terhadap	<p>-Jenis Wacana -Dilantunkan oleh wartawan</p> <p>1. Pada lead berita: Menjelang Pilkada di Kabupaten Luwu Utara yang tersisa 4 hari lagi, peta pertarungan head to head antara pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim dan Indah Putri Indriani-Muh Thahar Rumkian terlihat jelas terbaca dari hasil survei CRC Pilkada Lutra Elektabilitas Pintar Unggul 53,7%, dari Manassa yang hanya 38,3 %</p> <p>Fungsi : Lewat lead yang dibuat oleh wartawan ini ingin menggambarkan bahwa Pasangan Indah-Thahar jauh</p>	<p>-Placement Pemberitaan ini sebagai laporan utama di Seputar Luwu Raya pada edisi 5 Desember 2015 dengan judul Indah berpeluang Menang</p> <p>Judul: Herman Heizer: Elektabilitas Pintar 53,7%, Manassa 38,3 %, judul yang digunakan oleh wartawan ini ingin mengatakan jika pilkada Luwu utara tahun 2015 adalah akhir dari Arifin Junaidi menjadi bupati Luwu Utara dan kemenangan Indah sudah pasti. Terlebih lagi yang mengeluarkan</p>	<p>-Metafora -Merakyat Kata yang digunakan pada paragraf 5 mengacu pada sosok pemimpin yang lebih mengedepankan kepentingan rakyat.</p> <p>-Harapan Baru Kalimat ini mengacu pada pemimpin yang belum pernah menjabat sebelumnya dan sangat dinantikan masyarakatnya.</p> <p>-Exemplar Tidak ada</p> <p>-Cathphrases Isu putra daerah dan pemimpin perempuan pun tak</p>

<p>pasangan calon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Herman Heizer Direktur Eksekutif Celebes Research Center (CRC) • Jaringan Suara Indonesia Merupakan lembaga konsultan politik dalam bidang riset yang memiliki berbagai prestasi di Indonesia <p>-Pelantun wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wartawan Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bertukar pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait Keunggulan Pasangan Indah-Thahar atas Arifin-Andi Rahim. • Herman Heizer Direktur Lembaga Survei Celebes Research Center (CRC) pihak yang melakukan survei pilkada Luwu Utara 	<p>melampaui pasangan Arifin-Andi Rahim sehingga potensi untuk memenangkan pilkada sudah pasti dan menutup kemungkinan pesaingnya untuk mengalahkannya apalagi hasil survei ini adalah hasil survei lembaga yang kredibel dan dipercaya masyarakat.</p> <p>2. Paragraf 1-4 menceritakan pasangan Indah-Thahar mengungguli pasangan Arifin-Andi Rahim berdasarkan hasil survei CRC</p> <p>Fungsi: Wartawan ingin memperlihatkan keunggulan Pintar atas Manassa bukanlah omong kosong belaka yang coba dipropagandakan oleh Tim Pintar namun keunggulan itu adalah hasil survei lembaga yang memang sudah terpercaya.</p> <p>3. Paragraf 5-6 menceritakan keunggulan pasangan Indah-Thahar karena citra personalnya merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat</p> <p>Fungsi: Arah wacana ini</p>	<p>pernyataan itu adalah direktur lembaga survei yang validitasnya sangat dipercaya masyarakat.</p> <p>-Penyosokan Indah-Thahar terletak pada paragraf 5-6 dalam pemberitaan tersebut. Dimana yang menjadi kunci adalah pemimpin yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan pesaingnya adalah yang rasis dan diskriminatif sehingga disini wartawan ingin menggambarkan bahwa pasangan Arifin-Andi Rahim tidak layak dipilih jadi pemimpin untuk menduduki jabatan bupati Luwu Utara.</p> <p>-Keunggulan pasangan Indah-Thahar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir dimana yang selalu ditampilkan adalah metode survei yang proporsional dan validitas survei lembaga Celebes Research Center</p>	<p>berpengaruh terhadap sikap pemilih.(Par.5)</p> <p>Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan dimaksudkan untuk menegaskan bahwa pasangan Arifin-Andi rahim dan timnya adalah orang-orang rasis dan diskriminatif sehingga tak layak jadi pemimpin Luwu Utara</p> <p>-Keyword</p> <ul style="list-style-type: none"> -Keunggulan Pintar -Merakyat -Harapan Baru -Hasil Survei CRC Valid <p>-Depiction</p> <ul style="list-style-type: none"> -Putra Daerah <p>Kosakata ini mengacu pada isu yang berhak memimpin Luwu Utara adalah Penduduk asli, kalimat ini ditujukan pada yang melempar isu tersebut yang berarti rasis dan diskriminatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Pemimpin Perempuan <p>penggunaan istilah ini mengacu pada isu tentang</p>
---	--	--	---

<p>• Herwin Halman Flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI) pihak yang menguatkan hasil survei CRC</p>	<p>menegaskan bahwa keunggulan pasangan Indah-Thahar kerana memang disukai masyarakat karena lebih merakyat dan harapan baru bagi masyarakat, sekaligus menegaskan bahwa isu yang selama ini dibangun pesaingnya seperti putra daerah, pemimpin perempuan adalah pemikiran rasis dan diskriminatif yang harusnya dihindari sebagai warga negara yang baik.</p> <p>4. Paragraf 7-8 menceritakan metode atau cara kerja Celebes Research Center (CRC) dalam melakukan survei</p> <p>Fungsi: Arah wacana ini ingin menegaskan bahwa hasil survei yang dipublikasikan CRC tentang keunggulan pasangan Indah-Thahar dilakukan secara proporsional dan terjamin validitasnya jadi tidak akan mungkin salah hasil survei tersebut.</p> <p>5.Paragraf 9-15 menggambarkan hasil survei pilkada Luwu Timur yang bersamaan dengan pilkada</p>	<p>(CRC) sehingga secara utuh berita yang ditulis wartawan Seputar Luwu Raya ini ingin mengatakan bahwa kemenangan pasangan Indah-Thahar sudah mutlak dan menutup peluang bagi pesaingnya.</p>	<p>ajaran islam, perempuan tidak boleh menjadi pemimpin</p> <p>-Visual Images Terdapat foto Indah sedang orasi dengan mengangkat telunjuk dan foto hasil survei CRC Pilkada Lutra dengan tulisan Manassa elektabilitas 38,4% Pintar 53,7%</p>
--	---	--	--

	<p>Luwu Utara.</p> <p>Fungsi: wacana ini ingin menjelaskan bahwa lembaga survei CRC adalah lembaga yang terpercaya diberbagai daerah dan sekaligus lagi-lagi wartawan ini menengaskan kalau survei keunggulan pasangan Indah-Thahar sudah pasti dan menutup kemungkinan lain.</p> <p>6. Paragraf 16-17 menceritakan tingkat kredibitas lembaga survei Celebes Research Center.</p> <p>Fungsi: lewat wacana ini wartawan ingin menegaskan bahwa lembaga survei CRC sangat diakui tingkat kreadibilitas dan tingkat kepercayaannya kerana diakui lembaga lain dalam hal ini lembaga Jaringan Suara Indonesia (JSI).</p> <p>-Jenis Wacana</p> <p>• Herman Heizer</p> <p>1. Posisi elektabilitas Pintar berpotensi besar memenangkan pilkada Lutra 9</p>		
--	---	--	--

	<p>Desember mendatang, trend popularitas Indah tak jauh berbeda dengan Arifin Junaidi sebesar 95,1% sedangkan Arifin Junaidi sebesar 96,6%. Namun kesukaan masyarakat lebih besar terhadap Indah sebesar 85,1% dibanding Arifin Junaidi di angka 74,5%. (Par.3)</p> <p>Fungsi: Lewat paragraf tersebut yang ingin gambarkan bahwa meskipun secara popularitas Indah kalah namun pada tingkat kesukaan masyarakat terhadap Indah lebih diatas sekaligus menggambarkan bahwa masyarakat Luwu Utara butuh pemimpin baru.</p> <p>2. Pasangan Pintar berhasil mengkapitalisasi personal citranya sebagai pemimpin yang merakyat dan membawa harapan baru bagi masyarakat Lutra. Hal ini terlihat dari tingkat keterterimaan pemilih terhadap Indah, isu putra</p>		
--	---	--	--

	<p>daerah dan pemimpin perempuan pun terbukti tak berpengaruh terhadap sikap pemilih.(Par.5)</p> <p>Fungsi: lewat pernyataan tersebut wartawan ingin menggambarkan bahwa Indah adalah calon bupati yang merakyat dan harapan baru bagi masyarakat Luwu Utara dan Arifin itu rasis dan diskriminatif sehingga tidak cocok jadi pemimpin.</p> <p>3. Survei dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 410 responden. Dengan metode penarikan sampel secara acak multistage dan memiliki toleransi kesalahan dugaan +/- 5% pada selang kepercayaan 95% (Par.6)</p> <p>Fungsi: pernyataan ini menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas terlebih lagi keunggulan ini hasil survei yang dilakukan sudah proporsional dan objektif.</p>		
--	---	--	--

	<p>- Jenis Wacana • Herwin Halman</p> <p>1. Jika melihat hasil survei CRC tersebut, dalam waktu 5 hari sebelum pencoblosan, saya menyakini hasil pilkada Lutra tidak akan berbeda jauh dengan hasil survei CRC tersebut.(Par 16)</p> <p>Fungsi: sekali lagi arah pernyataan ini wartawan ingin menegaskan bahwa keunggulan Indah sudah sangat jelas dan pasti terlebih lagi yang mengungkapkan itu adalah flight supervisi Jaringan Suara Indonesia (JSI).</p>		
--	---	--	--



Analisis Teks Berita 3

Judul : Latindro: Indah Diinginkan Prabowo

Tepis Isu ‘ Rebut Paksa’ Gerindra dari Arsyad Kasmar

Edisi : 7 Desember 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Tepis isu Indah-Thahar rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar</p> <p>-Pelibat wacana -Indah Putri Indriani Merupakan Mantan Wakil Bupati Luwu Utara sekaligus calon Bupati Luwu Utara tahun 2015 yang diusung Partai Gerindra</p> <p>-Arsyad Kasmar Mantan Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan merupakan kandidat calon bupati yang gagal maju karena tidak diusung partai Gerindra sekaligus pendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim.</p>	<p>-Jenis Wacana Dilantunkan oleh wartawan</p> <p>1.Pada lead berita: Ketua partai Gerindra Sulsel, Latinro Latunrung salah satu pimpinan partai pengusung pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara nomor urut 1, Indah Putri Indriani dan Thahar Rum (PINTAR) di Pilkada Lutra, hadir sebagai juru kampanye, dikampanye akbar duet PINTAR</p> <p>Fungsi: lewat lead yang dibuat wartawan ini, ingin menggambarkan jika Indah didukung oleh elit politik partai Gerindra yang notabene nya mantan Bupati Enrekang. Hal</p>	<p>-Placement Berita ini ditanpilkan pada halaman depan pada edisi 7 desember 2015 dengan judul Latinro: Indah diinginkan Prabowo.</p> <p>-Judul: Tepis isu rebut paksa Gerindra dari Arsyad Kasmar, Judul ini digunakan oleh wartawan untuk mengklarifikasi isu yang beredar dimasyarakat dan sekaligus menegaskan jika selama ini pihak yang selalu mengkampanyekan isu tersebut adalah pombohong yang hanya ingin menjatuhkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum.</p> <p>-penyosokan tentang Arsyad</p>	<p>-Metafora Luruskan Penggunaan istilah tersebut pada paragraf 6 mengacuh pada klarifikasi terhadap isu yang mendiskreditkan Indah tentang merebut paksa partai Gerindra dari Arsyad Kasmar.</p> <p>-Exemplar Tidak ada</p> <p>-Cathphrases Isu yang berupaya menjelek-jelekan Indah, mendiskreditkan Indah tidak benar. Isu itu bohong besar Pernyataan yang dikeluarkan oleh Latinro Latunrung ini mengungkapkan bahwa pihak yang selama ini menebar isu rebut paksa dimasyarakat</p>

<p>-Prabowo Subianto Merupakan Ketua Umum Partai Gerindra</p> <p>-Gerindra Merupakan Partai Gerakan Indonesia Raya yang mengusung Indah –Thahar menjadi calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara.</p> <p>-Latindro Latunrung Mantan Bupati Enrekang dan Ketua Partai Gerindra Sulsel.</p> <p>-Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim Merupakan pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara nomor urut 2 yang menjadi pesaing Indah-Thahar.</p> <p>-Pelantun wacana</p> <p>-Wartawan Merupakan pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait Tepis isu Indah-Thahar rebut paksa Partai</p>	<p>ini untuk menarik perhatian warga Enrekang yang berdomisili di Luwu Utara.</p> <p>2.Paragraf 1-6 Menceritakan Klarifikasi Isu Indah rebut paksa Partai Gerindra Arsyad Kasmar.</p> <p>Fungsi: pada paragraf ini wartawan ingin menunjukkan bahwa isu yang selama ini dituduhkan pihak-pihak tertentu terhadap Indah adalah pembohongan publik. Semata-mata hanya ingin menjatuhkan Indah dan tidak berdasar pada bukti yang valid.</p> <p>3.Paragraf 7 Menceritakan kekecewaan Arsyad sehingga mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim.</p> <p>Fungsi: Wartawan Seputar Luwu Raya pada paragraf ini ingin mempertegas jika isu yang selalu dilontarkan Arsyad kasmar terhadap Indah hanyalah karena kekecewaan dan alasan mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim</p>	<p>Kasmar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana kata yang sering diulang dan menjadi kata kunci adalah pembohong besar. Sehingga secara utuh berita yang ditulis oleh wartawan Seputar Luwu Raya ini ingin mengatakan jika Arsyad Kasmar merupakan pembohong besar dan menggunakan segala cara untuk mengaet hati para pemilik suara (Pemilih).</p> <p>-Dari lead sampai sampai paragraf terakhir menceritakan bahwa Indah-Thahar diusung berdasarkan keputusan partai Gerindra sehingga siapapun dan pihak darimanapun yang mengatakan jika Indah-Thahar merebut paksa dari Arsyad Kasmar adalah kebohongan yang sengaja dilakukan untuk menjatuhkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum.</p> <p>-Pada paragraf 7 menceritakan</p>	<p>adalah pembohong.</p> <p>-Keyword -Latinro Latunrung -Isu Rebut paksa - Partai Gerinda - Arsyad Kasmar -Indah Putri Indriani</p> <p>-Depiction -Bohong besar Kata ini mengacuh pada klarifikasi isu Indah rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar yang selalu dikampanyekan pihak tertentu untuk mendiskreditkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum.</p> <p>-Visual Images Tidak ada</p>
---	--	--	---

<p>Gerindra dari Arsyad Kasmar -Latinro Latunrung Mantan Bupati Enrekang merupakan Ketua Partai Gerindra sekaligus pimpinan Partai yang mengusung Indah-Thahar.</p>	<p>karena rasa malu dan sakit hati terhadap pasangan Indah-Thahar. -Jenis Wacana Latinro Latunrung 1.Isu yang berupaya menjelek-jelekan Indah, Mendiskreditkan Indah tidak benar. Isu itu bohong besar tegas Latinro (Par.3) Fungsi: Lewat pernyataan yang disampaikan Latinro Latunrung ini, wartawan ingin menegaskan jika selama ini pihak yang selalu mengkampanyekan isu yang mendiskreditkan Indah Putri Indriani terkait dirinya merebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar adalah pembohong publik. Itu terbukti dari klarifikasi yang disampaikan oleh Ketua Partai Gerindra Sulsel. 2.Pencalonan Indah bersama Thahar Rum juga atas instruksi Ketua Umum Partai Gerindra, Probowo Subianto, artinya pak</p>	<p>tentang alasan Arsyad Kasmar mengkampanyekan Isu rebut paksa partai Gerindra karena rasa malu akibat tidak diusung oleh partai Gerindra untuk menjadi Calon Bupati Luwu Utara tahun 2015. Justru mengusung Indah-Thahar yang akhirnya membuatnya kecewa dan memilih mendukung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.</p>	
--	---	---	--

	<p>Prabowo sangat mendukung Indah untuk memimpin Lutra lima tahun kedepan.sehingga melalui kampanye ini, saya luruskan bahwa indah tidak pernah rebut paksa Partai Gerindra dari siapapun, jadi apa yang sering diisukan oleh segelintir orang orang itu, adalah bohong besar tandas Lantinro. (Par.5)</p> <p>Fungsi: lewat pernyataan pada paragraf ini wartawan sekali lagi ingin menegaskan bahwa pengusungan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum adalah kesepakatan para elit Partai Gerindra sehingga isu rebut paksa Partai Gerindra dari Arsyad Kasmar hanya untuk menggaet simpati para pemilik suara pemilihan Bupati Luwu Utara tahun 2015.</p>		
--	---	--	--



Analisis Teks Berita 4

Judul : Arsyad: Tutupi “Siriku” Dengan Menangkan Arifin-Andi Rahim

Edisi : 9 November 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Himbauan Arsyad untuk memenangkan pasangan Arifin-Andi Rahim</p> <p>-Pelibat wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arsyad Kasmar Mantan Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara dan sekaligus bakal calon bupati Luwu Utara tahun 2015 yang gagal maju karena tak diusung Partai Gerindra. • Partai Gerindra Merupakan partai gerakan indonesia raya, yang dibesarkan oleh Arsyad Kasmar di Luwu Utara. • Arifin-Andi Rahim Merupakan pasangan calon Bupati Luwu Utara tahun 	<p>-Jenis Wacana -Dilantunkan oleh Wartawan</p> <p>1. Pada lead berita: Mantan Ketua DPC Gerindra Luwu Utara Arsyad Kasmar tidak rela jika kabupaten yang dicintainya dipimpin oleh sosok calon pemimpin yang penuh ambisi. untuk itu arsyad menyerukan kepada rumpun keluarganya, kerabat dan seluruh relawan Arsyad Kasmar untuk bersatu memilih pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim pada pencoblosan pilkada Lutra, 9 Desember mendatang.</p> <p>Fungsi: lewat lead yang dibuat oleh wartawan justru ingin menggambarkan bahwa alasan</p>	<p>-Placement Berita ini terdapat pada halaman pertama judul Arsyad: Tutupi Siriku dengan memenangkan Arifin-Andi Rahim.</p> <p>-Judul: Tiba dilutra, disambut ribuan massa manassa, judul yang digunakan wartawan ini ingin mengatakan bahwa sangat dibutuhkannya seorang Arsyad Kasmar untuk menaikkan popularitas dan simpatisan Arifin Junaidi dan Andi Rahim pada pilkada Luwu Utara tahun 2015. Penyosokan Arsyad Kasmar tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana yang menjadi kata kunci adalah siri</p>	<p>-Metafora -Api dalam sekam Merupakan pribasa yang ditujukan untuk penghianat, penggunaan kalimat ini merujuk pada Indah yang pernah menjadi wakil dari Arifin Junaedi saat menjabat sebagai bupati Luwu Utara.</p> <p>-Siri Merupakan bahasa luwu yang mengacuh pada 9-10 yang berarti rasa malu arsyad kasmar karena partainya lebih memilih mengusung Indah-Thahar.</p> <p>-Pahlawan yang menang pulang dari ladang pertempuran. Merupakan pribahasa yang</p>

<p>2015 sekaligus yang didukung Arsyad Kasmar untuk jadi bupati Luwu Utara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indah Putri Indriani-Thahar Rum Merupakan calon bupati Luwu utara yang diusung partai Gerindra. <p>-Pelantun wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wartawan Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait himbuan Arsyad untuk memilih Arifin-Andi Rahim pada pilkada 9 desember 2015. • Arsyad Kasmar Mantan ketua DPC partai Gerindra sekaligus bakal calon bupati luwu utara yang gagal karena tak dicalonkan Partainya. • Andi Abdullah Rahim Merupakan wakil bupati 	<p>arsyad kasmar mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim kerana dendam pribadi dan kekecewaannya terhadap Indah-Thahar bukan atas dasar karena pasangan calon bupati ini yang terbaik bagi masyarakat Luwu Utara. Ini coba dihadirkan wartawan untuk menjadi pembanding bagi masyarakat agar mereka tahu, siapa-siapa yang mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim dan apa alasannya sehingga bisa lebih bijaksana dalam memilih pemimpin.</p> <p>Paragraf 1-3 menceritakan kehadiran Arsyad Kasmar Luwu Utara untuk berjuang bersama Arifin-Andi Rahim untuk melawan orang yang sangat berambisi menjadi pemimpin.</p> <p>Fungsi: Wartawan Seputar Luwu Raya Justru ingin menggambarkan jika selama ini pasangan Arifin-Andi</p>	<p>atau rasa malu. Secara keseluruhan isi berita ini ingin menggambarkan bahwa sosok Arsyad Kasmar mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim Karena didorong oleh rasa malu dan kekecewaannya akibat gagal menjadi calon Bupati Luwu Utara tahun2015. Dari lead hingga paragraf 3 menceritakan tentang kehadiran Arsyad Karmar di Luwu Utara karena ketidakrelaan dan himbuan untuk memilih pemimpin yang tidak terlalu berambisi.</p> <p>Dari paragraf 4 sampai 10 menceritakan tentang latar belakan Arsyad Kasmar mendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim disebabkan karena kekecewaan dan sakit hatinya akibat gagal menjadi calon Bupati Luwu Utara tahun2015 yang disebabkan kerana tidak diusung partai Gerindra, Terlebih lagi sudah dua kali mencalon tapi gagal</p>	<p>ditujukan untuk Arsyad Kasmar mengacuh pada disambutnya Arsyad Kasmar oleh pendukung Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim.</p> <p>-Exemplar Tidak ada</p> <p>-Cathphrases ”Saya sudah 2 kali ikut bertarung di Pilkada Lutra namun harus kecewa karena kalah dalam pertarungan.namun pilkada kali ini yang paling menyakitkan bagi saya, karena harus kecewa sebelum bertarung”, (Par.5) Pernyataan yang dikeluarkan oleh Arsyad ini mengungkapkan kalau dirinya memilih Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim karena kekecewaan terhadap partai Gerindra dan sakit hatinya terhadap pasangan calon Indah-Thahar karena telah diusung Partai Gerindra.</p>
--	--	---	--

<p>dari calon nomor urut 2 Arifin Junaidi.</p>	<p>Rahim dan orang-orang dibelakangnya yang sangat ambisius menjadi pemimpin di Luwu Utara.</p> <p>- Paragraf 4-10 menceritakan karir politik Arsyad Kasmar di Luwu Utara dan Kekecewaan karena tidak diusung Partai Gerindra untuk maju menjadi calon bupati Luwu Utara tahun 2015.</p> <p>Fungsi: Arah wacana yang terdapat pada paragraf tersebut ingin menggambarkan bagaimana kekecewaan dan sakit hati Arsyad karena partai yang dibesarkan selama ini justru mencalonkan Indah-Thahar. terlebih lagi ini adalah kesempatan terakhir Arsyad Kasmar mencalon karena sebelumnya sudah 2 kali mencalon tapi gagal dan yang terakhir kalah sebelum bertanding karena partainya lebih memilih mencalonkan Indah-Thahar yang akhirnya membuat</p>	<p>terus dan yang terakhir gagal sebelum bertarung yang mana itu disebabkan oleh Partai Gerindra lebih memilih mengusung Indah-Thahar padahal yang membesarkan Partai tersebut di Luwu Utara adalah Arsyad Kasmar.</p> <p>Dari paragraf 11-14 menceritakan bagaimana Arsyad disambut oleh pendukung Arifin Junaidi dan Andi rahim yang mana dirinya dianggap pahlawan untuk pasangan ini.</p>	<p>“Ke ta posiri tu arsyad (kalau rasa malu arsyad juga malu kita) saya minta mariki putar haluanta memenangkan Manassa”(Par.10)</p> <p>Penyataan yang dikeluarkan Arsyad Kasmar ini mengungkapkan bahwa jika kalian cinta terhadap saya dan malu ketika saya dipermalukan maka sudah saatnya pembuktian karena saya telah dipermalukan oleh Indah-Thahar jadi saya harapkan jangan memilih pasangan tersebut dan pilihlah pasangan Manassa.</p> <p>-Keyword</p> <ul style="list-style-type: none"> -Partai Gerindra -Ambisius -Siriku -Kalah sebelum bertarung <p>-Depiction</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ambisius <p>Kosakata ini mengacuh pada pada penyataan yang dilabelkan untuk Indah-Thahar sekaligus mengarah pada</p>
--	--	---	--

	<p>Arsyad Kasmar memilih mendukung Arifin-Andi Rahim dari pada pasangan Indah-Thahar karena sakit hati dan dendam pribadi.</p> <p>Paragraf 11-14 Menceritakan mengenai bagaimana Arsyad disambut pendukung Arifin-Andi Rahim diperbatasan dan diarak sampai posko induk pasangan Manassa.</p> <p>Fungsi: Disini wartawan mencoba menggambarkan betapa ambisinya pasangan Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim sampai harus menjemput Arsyad Kasmar diperbatasan tanpa memperhatikan aktifitas masyarakat terganggu karena macet akibat arak-arakan massa pendukung pasangan Manassa.</p> <p>-Jenis Wacana Arsyad Kasmar</p> <p>1. Arsyad Kasmar mengaku tidak rela jika kabupaten Luwu Utara yang</p>		<p>Arsyad yang kecewa karena tidak diusung partai Gerindra dan sudah kali mencalonkan bupati tapi gagal terus.</p> <p>-Visual Images</p> <p>Terdapat foto arak-arakan massa pendukung Manassa yang memenuhi jalan Trans Sulawesi.</p>
--	--	--	--

	<p>dicintainya dipimpin oleh sosok pemimpin yang penuh ambisi. Untuk itu arsyad kasmar menyeruhkan”.....” untuk bersatu memilih Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim, pada pencoblosan pilkada 9 Desember 2015 mendatang. (Par. 1)</p> <p>Fungsi: lewat paragraf tersebut wartawan ingin menunjukkan bahwa Arsyad Kasmar tidak objektif dalam menyampaikan tuduhan terhadap pasangan Indah-Thahar karena tidak didasari dengan bukti yang kuat sehingga ini bisa jadi pembandingan buat masyarakat dalam memilih pemimpinnya.</p> <p>2. Arsyad Menegaskan jika pasangan Manassa menang di pilkada Lutra 9 desember mendatang, maka dirinya akan ambil bagian untuk ikut membangun Luwu Utara lima tahun kedepan.(Par. 4)</p> <p>Fungsi: wartawan ingin</p>		
--	--	--	--

	<p>memperlihatkan bahwa antara Arsyad dan pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim memiliki kontrak politik yang dibangun sebelumnya sehingga dapat dilihat yang mana sosok ambisius sebenarnya.</p> <p>3. Masyarakat Lutra khususnya petani harus kita sejahterakan. Saya percaya pak Arifin sudah teruji memimpin lutra, bisa mensejahterakan petani". (Par. 4)</p> <p>Fungsi: Pemilihan pernyataan ini oleh wartawan Seputar Luwu Raya dimaksudkan untuk menegaskan kepada pembaca untuk melakukan perbandingan antara pernyataan dan realitas yang terjadi saat Arifin menjadi bupati Luwu Utara sebelum mencalonkan lagi untuk kedua kalinya.</p> <p>4. Saya sudah 2 kali ikut bertarung di Pilkada Lutra , namun harus kecewa karena kalah dalam</p>		
--	--	--	--

	<p>pertarungan.namun pilkada kali ini yang paling menyakitkan bagi saya karena harus kecewa sebelum ikut bertarung. Sakitnya tuh disini tutur Arsyad.(Par 5)</p> <p>Fungsi: Pada pernyataan ini wartawan sekali lagi ingin menegaskan bahwa bahwa Arsyad Kasmar lah yang paling berambisi untuk menjadi pemimpin Luwu Utara namun tak kesampaian terlebih lagi gagal untuk mencalon akibat tidak diusung Partai Gerindra, justru mengusung Indah-Thahar yang akhirnya membuat dirinya kecewa dan sakit hati sehingga beralih mendukung Arifin-Andi Rahim.</p> <p>5. Dia menegaskan bahwa arah dukungannya kepada pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim bukan untuk melampiasakan sakit hatinya terhadap calon tertentu, namun</p>		
--	---	--	--

	<p>dipastikannya merupakan keharusan untuk turut andil membangun Lutra bersama pemimpin yang tepat “.....” bukan pemimpin yang penuh ambisi. (Par. 6)</p> <p>Fungsi: lewat pernyataan ini lagi wartawan ingin memperlihatkan dan mempertegas bahwa alasan Arsyad kasmar mendukung Arifin- Andi Rahim atas dasar sakit hati dan kekecewaannya terhadap Partai Gerinda bukan karena ingin membangun Luwu Utara menjadi lebih baik.</p> <p>6. “Kakanda saya, Arifin Junaidi juga korban orang ambisi selama ini. Dia memelihara api dalam sekam. “.....”karenanya saya meminta kepada adindaku Andi Rahim kelak jika menjabat wakil bupati, jangan berlaku ambisi” ujar Arsyad. (Par.7)</p> <p>Fungsi: Arah wacana ini ingin menjelaskan bahwa Arsyad dan</p>		
--	---	--	--

	<p>Arifin adalah sama-sama orang yang sakit hati terhadap Indah-Thahar dan perjuangan mereka bukan atas nama kemaslahatan ummat/masyarakat Luwu Utara namun murni dendam pribadi.</p> <p>7. “ ke ta posiri tu Arsyad (kalau rasa malu Arsyad juga malu kita) maka saya minta mariki putar haluanta memenangkan Manassa. (Par.10)</p> <p>Fungsi: Lewat pernyataan ini wartawan ingin mempertegas kalau dukungan Arsyad terhadap Arifin-Andi Rahim hanya karena dendam pribadi karena partainya lebih memilih mengusung Indah-Thahar yang notabene partai tersebut Arsyad Kasmar yang membesarkan di Luwu Utara sejak awal.</p> <p>-Jenis Wacana Andi Abdullah Rahim</p> <p>1.Kehadiran pak Arsyad semakin menguatkan dukungan kepada Manassa, untuk memenangkan Pilkada Lutra</p>		
--	---	--	--

	<p>ini, “ Ujar Andi Abdullah Rahim. (Par.14)</p> <p>Fungsi: Pada paragraf ini wartawan seputar Luwu Raya ingin menggambarkan lewat pernyataan ini bahwa tanpa arsyad kasmar dan simpatisannya pasangan Arifin-Andi rahim tidak akan menang terlebih lagi arsyad kasmar hanya membawa perasaan dendam sehingga hasilnya tidak akan maksimal.</p>		
--	--	--	--



Analisis Teks Berita 5

Judul Berita : Syahrul YL Minta Menangkan Arifin dan Rahim

Edisi : 4 Desember 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Kampanye terakhir calon Bupati Luwu Utara 2015 nomor urut 2 pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim</p> <p>-Pelibat Wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evi Masamba Artis yang dihadirkan pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim saat kampanye sekaligus warga Luwu Utara yang juara satu dalam kompotisi Dangdut Akademi 2 di salah satu stasiun TV swasta • Markus Nari Merupakan anggota DPR RI dari Partai Golkar dan juru kampanye pasangan Arifin 	<p>-Jenis Wacana -Dilantunkan oleh wartawan</p> <p>1. Pada lead berita: Target tim pemenangan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara (Lutra) Nomor Urut 2, Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim (Manassa) di kampanye terakhirnya, Kamis (3/12), kemarin, terwujud. Massa menyesaki Lapangan Subiantoro, Kecamatan Sukamaju, menghadiri kampanye akhir duet Manassa.</p> <p>Fungsi : lewat <i>lead</i> yang dibuat wartawan ingin menjelaskan bahwa kampanye terakhir pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim memiliki target yang harus dicapai</p>	<p>-Placement Pemberitaan ini sebagai laporan utama di Seputar Luwu Raya pada edisi 4 Desember 2015 dengan judul Syahrul YL Minta Menangkan Arifin dan Rahim</p> <p>Judul: Syahrul YL Minta Menangkan Arifin dan Rahim judul yang digunakan oleh wartawan ini ingin mengatakan jika pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim didukung oleh Gubernur Sulawesi Selatan untuk menjadi Bupati Luwu Utara tahun 2015.</p> <p>-Penyosokan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim</p>	<p>Metafora Tidak Ada</p> <p>Exemplars</p> <p>Cathphrases</p> <p>Keyword</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kampanye Terakhir - Pemimpin berpengalaman - Pemimpin Ambisius - Sakit Hati - Balas Jasa <p>Depiction</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin Pengalaman <p>Kosakata ini mengacuh pada calon pemimpin yang baik adalah pemimpin yang sudah pernah menjabat sebelumnya,</p>

<p>Junaidi dan Andi Abdullah Rahim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bukhari Kahar Mudzakkar Ketua DPW PAN Sulawesi Selatan yang merupakan pemimpin Partai pendukung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim • Arsyad Kasmar Mantan Ketua DPC Gerindra Luwu Utara, merupakan pendukung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim sekaligus juru kampanye pasangan nomor urut 2 • Partai PAN Partai Amanat Nasional yang merupakan Partai pengusung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim sebagai calon Bupati Luwu Utara 2015 • DPR RI Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 	<p>sehingga beberapa para elit politik partai harus dihadirkan sebagai juru kampanye dan juga artis yang tengah populer namanya di Luwu Utara, Evi Masamba dihadirkan agar target itu tercapai.</p> <p>2. Paragraf 1-5 menceritakan tentang kampanye terakhir pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim yang dihibur Evi Masamba berlangsung meriah dan dihadiri beberapa elit partai pendukungnya</p> <p>Fungsi: Pada paragraf ini wartawan ingin menggambarkan bahwa target pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim pada kampanye terakhirnya untuk menghadirkan massa yang begitu banyak dapat tercapai karena artis yang dihadirkan untuk mengisi acara tersebut. dalam hal ini secara utuh ingin menjelaskan jika massa yang hadir pada kampanye tersebut semata-mata untuk menyaksikan Evi masamba bukan karena</p>	<p>terletak pada paragraf 6 sampai 15 dimana yang menjadi kunci adalah pemimpin yang berpengalaman sehingga secara utuh wartawan ingin mengingat kembali kepada pembacanya kepemimpinan Arifin Junaidi.</p> <p>- Pada paragraf 9-10 menceritakan tentang sakit hati Arsyad Kasmar kepada pasangan no urut 2 Indah Putri Indri dan Muh Thahar Rum karena partai Gerindra yang dibesarkan Arsyad Kasmar tidak mengusung dirinya pada saat pencalonan dan justru mengusung pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum. Pada paragraf ini wartawan ingin memperlihatkan kepada pembacanya, seperti apa orang-orang yang mendukung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim dan</p>	<p>kalimat ini ditujukan pada Arifin Junaidi dan juga sebagai gambaran apa yang sudah dilakukan saat menjabat sebagai Bupati Luwu Utara pada periode sebelumnya.</p> <p>- Calon Ambisius Penggunaan istilah ini mengacuh pada perebutan pencalonan Bupati partai Gerindra antara Arsyad Kasmar dan Indah Putri Indriani.</p> <p>- Balas jasa Kalimat ini mengacuh pada rasa terima kasih seseorang karena telah berjasa dalam hidupnya, kalimat ini ditujukan pada alasan Evi Masamba mendukung Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim karena ingin membalas jasa.</p> <p>Visual Image Terdapat foto Arifin Junaidi bersama para petinggi partai pengusung yang terlihat sedang</p>
---	--	--	--

<p>merupakan lembaga parlemen yang menjadi wadah aspirasi bagi rakyat Indonesia sekaligus tempat Markus Nari bekerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partai Gerindra Merupakan Partai pengusung pasangan Indah Putri Indriani dan Muh.Thahar Rum menjadi calon Bupati Luwu Utara 2015. Dan juga partai yang pernah diketuai Arsyad Kasmar • Partai Golkar Partai Golongan Karya merupakan partai pengusung pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim sebagai calon Bupati Luwu Utara 2015. • Dangdut Akademi 2 Program acara TV swasta yang ada indonesia merupakan program awal karir Avi Masamba menjadi artis sekaligus yang membuatnya terkenal di Indonesia 	<p>memang mendukung pasangan nomor urut 2 Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim.</p> <p>3. Paragraf 6-9 menceritakan tentang penegasan dan himbauan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin yang berpengalaman dalam memimpin Luwu Utara. Fungsi: lewat paragraf ini wartawan ingin memberikan perbandingan kepada pembacanya dan mengingatkan kembali apa yang dilakukan Arifin Junaidi saat menjadi Bupati Luwu Utara pada periode sebelumnya. Sehingga hal ini dapat menjadi acuan masyarakat Luwu Utara dalam memilih pemimpin yang lebih baik.</p> <p>4. Paragraf 10 menceritakan tentang bagaimana sakit hati Arsyad Kasmar terhadap pasangan Indah Putri Indriani-Muh Thahar Rum. Fungsi: arah paragraf ini ingin menekankan kepada pembacanya jika orang yang</p>	<p>alasan mereka mendukungnya.</p>	<p>melakukan kampanye dihadapan para pendukung dan simpatisan.</p>
---	---	------------------------------------	--

<p>• Sahrul Yasin Limpo Ketua DPD I Partai Golkar Sulawesi Selatan sekaligus Gubernur Sulawesi Selatan</p> <p>-Pelantun wacana</p> <p>• Wartawan Pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait Kampanye terakhir calon Bupati Luwu Utara 2015 nomor urut 2 pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim</p> <p>• Rival Pasau Merupakan Tim Media Center pasangan calon Bupati Luwu Utara 2015 dengan <i>tagline</i> MANASSA yaitu Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim</p> <p>• Arifin Junaidi Calon Bupati Luwu Utara 2015 yang diusung Partai Golkar dan Partai Amanat Nasional sekaligus mantan</p>	<p>mendukung Pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim semata-sama karena dendam pribadinya terhadap pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum bukan karena pasangan nomor urut 2 memang pemimpin yang layak dan baik bagi masyarakat Luwu Utara.</p> <p>5. Paragraf 11-12 menceritakan tentang himbauan Syahrul Yasin Limpo kepada masyarakat Luwu Utara untuk memilih pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim.</p> <p>Fungsi: pada paragraf ini ingin memperlihatkan jika pasangan calon bupati nomor urut 2 didukung oleh gubernur Sulawesi Selatan. Hal ini digunakan untuk menggambarkan betapa berambisinya pasangan ini untuk menjadi bupati dan wakil bupati Luwu Utara tahun 2015.</p> <p>6. Paragraf 13-14 menceritakan dukungan Evi Masamba kepada</p>		
---	--	--	--

<p>Bupati Luwu Utara periode sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Andi Abdullah Rahim Merupakan pasangan calon Bupati Luwu Utara 2015 nomor urut 2 Arifin Junaidi • Arsyad Kasmar Mantan Ketua DPC Partai Gerindra Luwu Utara sekaligus pihak yang gagal mencalonkan diri sebagai calon Bupati Luwu Utara karena tidak diusung Partai Gerindra • Markus Nari Juru Kampanye pasangan nomor urut 2 Arifin Junaidi dan Andi Rahim dan juga anggota DPR RI dari Partai Golkar • Evi Masamba Penyanyi dangdut yang berasal dari Luwu Utara yang tenar namanya saat menjadi juara satu di Dangdut Akademi 2 	<p>pasangan Arifin Junaidi- Andi Abdullah Rahim</p> <p>Fungsi: pada paragraf ini wartawan ingin memperlihatkan kepada pembacanya bahwa Evi masamba mendukung Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim karena telah berjasa terhadap dirinya pada ajang Dangdut Akademi 2.</p> <p>- Jenis Wacana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rival Pasau Luar biasa, kami prediksikan massa yang hadir mencapai 50 ribu orang,” kata tim media Centre Manassa, Rival Pasau <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Arifin Junaidi 1. Jadi, kalau ingin semuanya dituntaskan, coblos pasangan Manassa. Insya Allah, saya tuntaskan di periode kedua,” kata Arifin <p>Fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menurut lelaki yang akrab disapa Arjuna ini, dalam memilih pemimpin, tidak boleh coba-coba. Pemimpin 		
--	---	--	--

	<p>yang dipilih harus yang berpengalaman. “Kalau mau daerah ini (Lutra) tidak hancur, maka pilih pemimpin yang berpengalaman, seperti saya dan Andi Rahim,” katanya.</p> <p>Fungsi:</p> <p>3. Evi Masamba akan datang lagi menghibur masyarakat, jika pada 9 Desember mendatang kita unggul. Insya Allah,” kata Arjuna</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Andi Abdullah Rahim Andi Rahim menambahkan dalam orasi politiknya, selama memimpin Luwu Utara, sudah banyak hal yang dikerjakan oleh Arifin Junaidi. Atas hasil kerja keras tersebut, Luwu Utara masuk dalam enam daerah dengan kategori terbaik di Indonesia <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Arsyad Kasmar 1. Sementara Arsyad Kasmar mengajak kepada seluruh warga Lutra untuk memilih		
--	--	--	--

	<p>pasangan Manassa. Menurutnya, pasangan tersebut sangat kompleks dan saling melengkapi. “Pak Arjuna sudah terbukti, sedangkan Rahim, adalah pemimpin muda dan cerdas,” katanya</p> <p>Fungsi:</p> <p>2. Dia menuding, calon bupati yang lain sangat ambisius. Faktanya, dia yang telah membesarkan Partai Gerindra, namun di tengah jalan justru diambil oleh orang lain. “Kalau ingin sakit hati saya terobati, mari memenangkan pasangan Manassa,” katanya.</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Markus Nari <p>1. Anggota DPR RI, Markus Nari, mengungkapkan, kehadirannya di kampanye pasangan Manassa merupakan perintah langsung dari Ketua DPD I Partai Golkar Sulsel, yang juga Gubernur Sulsel,</p>		
--	---	--	--

	<p>Syahrul Yasin Limpo. Menurut Markus, Syahrul berpesan kepadanya, untuk memenangkan pasangan Manassa. “Beliau tidak hadir di acara kampanye karena tidak mengambil cuti. Tetapi intinya, Pak SYL mendukung sepenuhnya pasangan Manassa dan menyampaikan salam kepada seluruh masyarakat Luwu Utara,” katanya.</p> <p>Fungsi:</p> <p>2. katanya. Markus Nari yang juga anggota Komisi 5 Bidang Anggaran DPR RI, itu mengatakan, Lutra adalah daerah yang spesial di tanah Luwu. Sebab, anggaran yang diplot dari pusat sangat besar. “Itu berarti, bahwa Arjuna berhasil dan diakui pemerintah pusat,” ujarnya</p> <p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Evi Masamba <p>Dia membantah keluarga besarnya ada yang mendukung pasangan lain di pilkada Luwu</p>		
--	---	--	--

	<p>utara. Menurutnya, keluarganya sangat solid mendukung Arjuna. Sebab, Arjuna berjasa besar sehingga dirinya berhasil menjadi juara satu di ajang Dangdut Akademi (DA) 2 yang digelar salah satu stasiun televisi swasta beberapa bulan lalu</p> <p>Fungsi:</p>		
--	--	--	--



Analisis Teks Berita 6

Judul : Survei Internal, MANASSA Unggul 2 Digit

Edisi : 5 Desember 2015

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Objek Wacana Tanggapan Tim Manassa Terhadap Hasil Survei Celebes Research Center (CRC).</p> <p>-Pelibat wacana -Celebes Research Center Merupakan lembaga survei pilkada Luwu Utara. Herman Heizer Direktur Celebes Research Center (CRC) sekaligus yang mempublikasikan hasil survei lembaganya.</p> <p>-Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum Pasangan calon bupati dan wakil bupati Luwu Utara tahun 2015 sekaligus pesaing pasangan Arifin Junaidi- Andi Rahim.</p> <p>-PINTAR</p>	<p>-Jenis Wacana -Dilantunkan oleh wartawan</p> <p>1. Pada lead berita: Ketua Tim Pemenangan pasangan Arifin Junaidi-Andi Abdullah Rahim, Karemuudin, menanggapi hasil survei Celebes Research Center (CRC) dengan tertawa, yang menempatkan pasangan Indah Putri Indriani dan Muh Thahar Rum (PINTAR) unggul elektabilitasnya 53,7% dari pasangan MANASSA.</p> <p>Fungsi: Wartawan ingin menggambarkan bahwa Ketua Tim pemenang MANASSA sangat sombong dan meremehkan hasil survei diluar survei internalnya. Ini coba dihadirkan oleh wartawan untuk mengingatkan</p>	<p>-Placement Berita ini terdapat pada halaman utama berdampingan dengan berita Indah berpeluang Menang. Herman Heizer: Elektabilitas Pinter 53,7%, Manassa 38,3%.</p> <p>-Judul: Survei Internal MANASSA unggul 2 digit, judul yang digunakan wartawan ini ingin mengatakan bahwa hasil survei keunggulan Manassa hanya berdasar pada hasil survei Internal sehingga unsur objektifitas dan proposionalnya masih dipertanya benar tidaknya hasil tersebut. hal ini juga dilakukan untuk menjadi perbandingan antara hasil survei pasangan Indah Putri Indriani dan</p>	<p>-Metafora -Mengantongi Penggunaan istilah tersebut pada paragraf 3, mengacuh pada data yang dimiliki Tim MANASSA berdasarkan hasil survei internal.</p> <p>-Mesin Partai Kalimat ini mengacuh pada paragraf 5 yang diartikan semua fungsionaris partai pengusung Arifin junaidi-Andi Abdullah Rahim mulai dari Unsur Ketua sampai lapisan bawah.</p> <p>-Exemplar Tidak Ada</p> <p>-Cathphrases .” Hasil survei CRC itu hanya bertujuan mempengaruhi masyarakat yang sudah bulat</p>

<p>Merupakan <i>tagline</i> untuk pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum dengan nomor urut 1.</p> <p>-MANASSA Merupakan <i>tagline</i> untuk pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim dengan nomor urut 2.</p> <p>-Arifin Junaidi Mantan bupati Luwu Utara periode sebelumnya sekaligus calon bupati Luwu Utara tahun 2015.</p> <p>-Pelantun wacana -Wartawan Merupakan pihak yang mengemas dan mengisahkan fakta dalam bentuk pemberitaan yang membentuk suatu konstruksi terkait tanggapan Tim MANASSA terhadap hasil survei Celebes Research Center.</p> <p>-Karemuddin Anggota DPRD Luwu Utara dari Partai PAN sekaligus Ketua Tim Pemenangan</p>	<p>pembacanya. bagaimana karakter orang-orang yang mendukung pasangan Arifin-Andi Rahim dalam menilai hasil kerja orang diluar timnya. Paragraf 1-3 menceritakan tentang ketidak percayaaan Ketua Tim pemenangan MANASSA terhadap hasil survei Celebes Research Center (CRC) dan memiliki hasil servei internal yang dinilai lebih valid.</p> <p>Fungsi: Lewat wacana ini wartawan ingin menegaskan bahwa hasil survei keunggulan Pasangan Indah Putri Indriani dan Muh. Thahar Rum lebih realistis dan terjamin validitasnya karena hasil survei dari luar Tim dibanding dengan hasil survei pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim yang merujuk pada hasil survei Timnya. Terlebih lagi hasil survei Celebes Research Center dalam melakukan survei sudah</p>	<p>Muh.Thahar Rum dan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.</p> <p>-perbandingan antara hasil survei internal MANASSA dan hasil Survei CRC tersebar dari lead sampai paragraf terakhir, dimana yang menjadi kata kunci adalah hasil survei internal. Sehingga secara utuh pemberitaan ini menggambarkan bahwa hasil survei MANASSA tidak objektif dan proporsional sehingga masih diragukan validitas keunggulan MANASSA ini.</p> <p>Pada paragraf 4-5 diceritakan bahwa masyarakat hanya akan percaya pada karya nyata sehingga hasil survei darimanapun tidak akan berpengaruh kepada pemilih. Ini yang coba disinggung adalah perbandingan tentang karya nyata selama Arifin Junaidi dan bagaimana saat Indah Menjadi Wakil Bupati.</p>	<p>pilihannya kepada MANASSA sekaligus hasil survei tersebut sebagai bentuk kepanikan lawan,”(Par. 3) Pernyataan yang dikeluarkan Karemuddin ini menggugkap ketakutannya hasil survei Celebes Research Center akan mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihannya pada 9 desember mendatang sekaligus pengakuan atas hasil survei tersebut.</p> <p>-Keyword -Karemuddin -Survei Internal MANASSA -Survei CRC -PINTAR</p> <p>-Depiction Tidak Ada</p> <p>-Visual Images Terdapat Foto Arifin Junaidi dengan mengangkat 2 jari tangannya didepan pendukungnya.</p>
--	---	--	---

<p>pasangan Arifin Junaidi dan Andi Abdullah Rahim.</p>	<p>proporsional, objektif dan sesuai kaidah survei. Paragraf 4 -5 Menceritakan hasil survei CRC tidak berpengaruh terhadap masyarakat karena mereka hanya karya nyata Arifin Junaidi saat menjadi bupati Luwu Utara Fungsi: Arah wacana ini wartawan ingin menjelaskan bahwa,apa, dimana dan bagaimana saat Arifin Junaidi menjabat sebagai bupati Luwu Utara dan Indah Putri Indriani saat menjadi Wakil Bupati Luwu Utara. Wacana ini coba dihadirkan kepada pembaca untuk menjadi pembandingan antara keduanya. -Jenis Wacana • Karemuddin 1.”kami unggul 2 digit dari PINTAR.makanya, hasil survei dari lembaga mana itu... oh, CRC, tidak perlu digubris karena kami punya hasil survei dan tim data yang lebih valid,”</p>		
---	---	--	--

	<p>kata karemuddin.(Par.2)</p> <p>Fungsi: Lewat paragraf tersebut, wartawan ingin memperlihatkan bagaimana tidak realistiknya Tim Manassa dalam melihat potensi kemenangan dengan hanya berdasar pada hasil survei internal tanpa perhatikan hasil survei diluar dari internalnya. 2.” Hasil survei CRC itu hanya bertujuan mempengaruhi masyarakat yang sudah bulat pilihannya kepada MANASSA sekaligus hasil survei tersebut sebagai bentuk kepanikan lawan,” kata karemuddin.(Par.3)</p> <p>Fungsi: lewat pernyataan yang dikemukakan karemuddin ini, Wartawan justru ingin menegaskan jika Ketua Tim Pemenangan MANASSA sudah mengakui hasil survei hal ini bermuara pada bagaimana membangun dan merubah kesadaran masyarakat bahwa keunggulan PINTAR</p>		
--	--	--	--



	<p>memang sudah tak terelakkan lagi.</p> <p>3.Masyarakat sudah menikmati pembangunan yang dilakukan pak Arifin sehingga apapun hasil survei tidak akan mempengaruhi masyarakat,”katanya (Par.4)</p> <p>Fungsi: Dengan pernyataan yang dikemukakan Karemuddin ini wartawan justru ingin mengingatkan kembali pembacanya tentang apa yang dilakukan Arifin Junaidi selama 5 tahun menjabat menjadi bupati Luwu Utara. Hal ini bertujuan untuk menjadi pembanding antara realitas yang ada di Luwu Utara dan wacana yang dibangun dalam berita.</p> <p>4. Kami jadikan motivasi untuk bekerja lebih keras di masa-masa mendekati pencoblosan. Biarkan tim lawan terlena dengan hasil survei orderannya,”tandas karemuddin (Par.5)</p>		
--	---	--	--

	<p>Fungsi: Pada pernyataan ini wartawan ingin menggambarkan bahwa sebenarnya Karemuddin percaya hasil survei tersebut namun karena kesombongan dan arogansi sehingga menutup telinga dan mata untuk percaya hasil survei CRC tersebut.</p>		
--	---	--	--



Coding Sheet Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Analisis Seleksi		Analisis Saliansi	
Struktur Skrip	Struktur Tematis	Struktur Sintaksis	Struktur Retoris
<p>-Identifikasi objek wacana (Realitas) Yang diangkat.</p> <p>-Identifikasi atas pelibat wacana (subjek) bentuk keterlibatannya atau bentuk pernyataannya.</p> <p>-Identifikasi atas pelantun wacana (narasumber).</p> <p>-Pernyataannya serta kepentingan yang dipresentasikan.</p> <p>-Mengapa dan untuk apa keterlibatan dan pernyataan pelibat dan pelantun</p>	<p>-Identifikasi jenis wacana apakah yang dilantunkan baik oleh pelibat dan pelantun wacana di atas.</p> <p>-Identifikasi terhadap pola hubungan yang muncul dalam teks antara satu wacana dengan wacana yang lain, antara pelibat wacana dan objek wacana.</p>	<p>-Identifikasi terhadap <i>placement</i> masing-masing temuan diatas dalam struktur sebuah pemberitaan.</p> <p>-Identifikasi terhadap <i>placement</i> masing-masing temuan didalam distribusi pembagian halaman</p>	<p>-Identifikasi metafora, <i>exemplars</i>, <i>catchphrases</i>, <i>keyword</i>, <i>depiction</i>, <i>visual image</i>.</p> <p>Metafora Perumpamaan atau pengandaian</p> <p><i>Exemplars</i> Mengaitkan bingkai dengan contoh urain (bisa teori perbandingan) yang memperjelas bingkai.</p> <p><i>Cathphrases</i> Frase yang menarik kontras dan menonjol dalam satu wacana. Ini umumnya berupa jargon atau slogan.</p> <p><i>Keyword</i> Berupa kata atau frase yang menonjol dalam wacana.</p> <p><i>Depiction</i> Penggambaran atau pelukisan suatu isu yang bersifat konotatif.</p>

			<p><i>Depiction</i> umumnya berupa kosakata, leksikon untuk melabeli sesuatu.</p> <p><i>Visual Images</i> Gambar, grafik, citra yang mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun atau grafik untuk menekankan dan mendukung pesan yang ingin disampaikan.</p> <p>-Identifikasi terhadap makna perangkat retorik diatas. -Identifikasi terhadap fungsi perangkat retorik diatas</p>
<p>FRAME SELEKSI</p> <p>Frame ini didapat dari kedua analisis struktur skrip dan tematik, dimana temuannya memperlihatkan frame pemilihan fakta yang dilakukan wartawan atau media terhadap sebuah peristiwa.</p>	<p>FRAME SALIANSI</p> <p>Frame ini di dapat dari kedua analisis struktur sintaksis dan retorik, yang mana temuannya memperlihatkan frame penekankan atau penonjolan fakta yang dilakukan wartawan atau media pada peristiwa tersebut.</p>		
<p>MEDIA FRAME</p>			<p>Berdasarkan frame seleksi dan frame saliansi, gabungan penjelasan dari analisis kedua frame akan menunjukan atau menjawab bagaimana frame yang dilakukan media terhadap peristiwa melalui beritanya.</p>